

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *THINK PAIR SHARE*  
DI MI AL-HUDA GUMUKMAS JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

Firda Afivatul Fauziah

NIM: T20184059

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2022**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *THINK PAIR SHARE*  
DI MI AL-HUDA GUMUKMAS JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**


diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Firda Afivatul Fauziah  
NIM: T20184059

Disetujui Pembimbing

  
Muhammad Junaidi, M.Pd.I  
NIP. 20160391

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *THINK PAIR SHARE*  
DI MI AL-HUDA GUMUKMAS JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

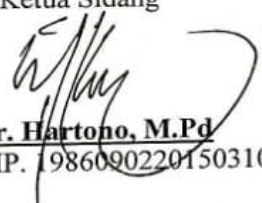
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

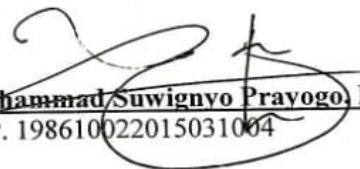
Hari : Jum'at  
Tanggal : 17 Juni 2022

Tim Penguji :

Ketua Sidang

Sekretaris

  
**Dr. Hartono, M.Pd**  
NIP. 198609022015031001

  
**Muhammad Suwignyo Pravogo, M.Pd.I**  
NIP. 198610022015031004

Anggota :

1. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I
2. Muhammad Junaidi, M.Pd.I


Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
  
**Dr. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَعُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ٣٥ ﴾ ( المائدة/5:35 )

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekati diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung. (Al-Ma'idah/5:35). \*



## PERSEMBAHAN

### PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah dengan segala kemudahan dan waktu yang tepat atas kehendak-Nya untuk menyelesaikan skripsi ini, dengan perasaan rendah hati kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak M. Imron Fauzi dan Ibu Faiqotul Himmah. Kuucapkan banyak terimakasih karena selalu menjadi penyemangat dan juga motivasi terbesar dalam hidupku. Terimakasih atas segala do'a yang selalu terpanjatkan hingga anakmu ini sudah berada di titik ini. Aku berjanji akan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan lebih baik.
2. Kedua kakakku tercinta, Indana Zulfa Al Fauiyatur Rohmah dan Indra Firmansyah. Terimakasih sudah membuatku lebih semangat dalam menempuh jenjang pendidikan lebih lanjut agar menjadi contoh adik yang baik buat kalian.

UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga perencanaan, pelaksanaan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Peneliti menghaturkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM, selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang diselesaikan.
5. Bapak Muhammad Junaidi, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu serta membimbing selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Madrasah MI Al-Huda Gumukmas Jember dan para dewan guru serta para karyawan yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada saya.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, Aamiin.

Jember, 31 Mei 2021

Penulis

UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

**Firda Afivatul Fauziyah, 2022** : Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci:** Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*, Pembelajaran Tematik Terpadu.

MI Al-Huda Gumukmas Jember adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* terutama pada pembelajaran tematik, model *Think Pair Share* adalah model pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok yaitu dengan tahap *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), dan *Share* (berbagi). Dimana dengan penggunaan model *Think Pair Share* ini guru kelas VI dapat mendesain pembelajaran tematik menjadi sebuah pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan keaktifan siswa.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik terpadu melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember. 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember. 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik terpadu melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik terpadu melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) perencanaan model *Think Pair Share* yaitu memeriksa segala persiapan diskusi, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan diskusi dan menyiapkan media pembelajaran., guru kelas menyusun RPP yang mengacu pada KALDIK, RPE, PROTA, PROSEM dan silabus. 2) pelaksanaan model *Think Pair Share* ada tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan inti menggunakan lima tahap yaitu pendahuluan, Think, Pair, Share dan penghargaan. 3) evaluasi model *Think Pair Share* menggunakan tiga ranah yaitu ranah kognitif berupa penilaian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn. Ranah afektif berupa penilaian sikap saat siswa kerja sama membersihkan sampah di sekitar lingkungan sekolah. Ranah psikomotor berupa penilaian siswa melakukan seni tari.



## DAFTAR ISI

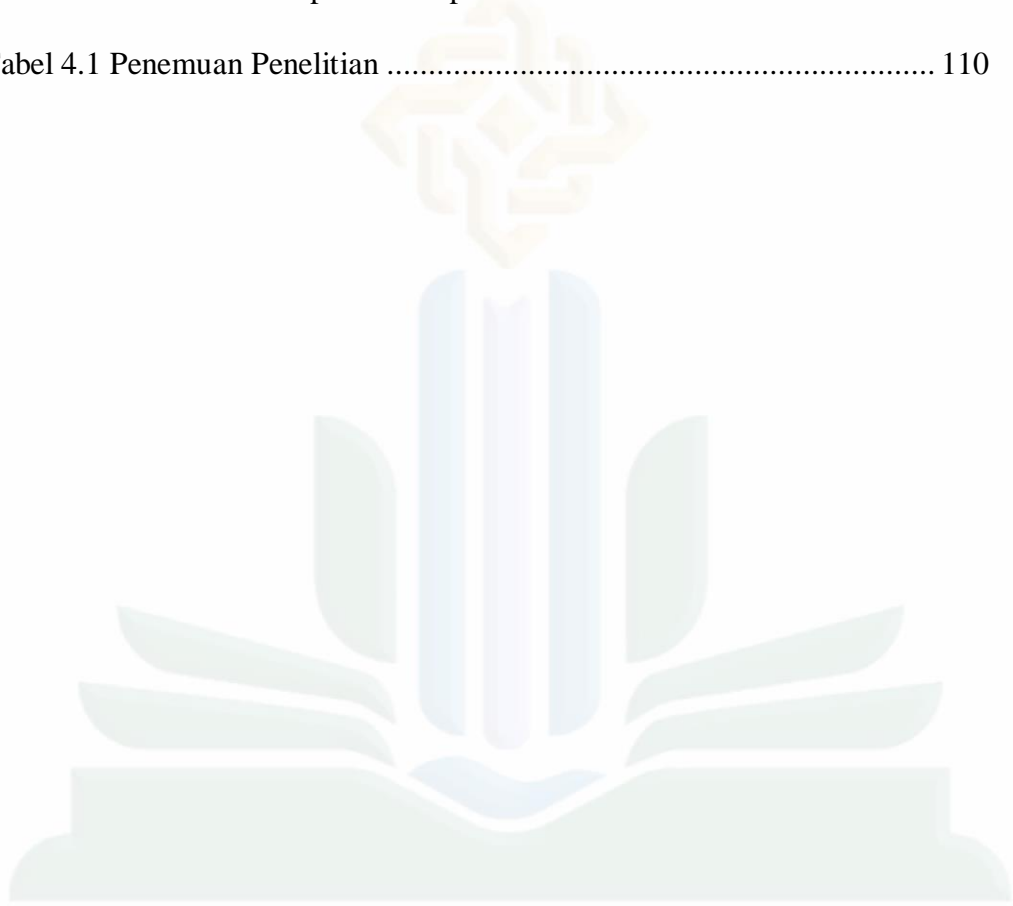
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah .....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	60
B. Lokasi Penelitian .....	61
C. Subjek Penelitian .....	62

D. Teknik Pengumpulan Data.....	64
E. Teknik Analisis Data .....	68
F. Keabsahan Data.....	72
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	74
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>76</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	76
B. Penyajian Data dan Analisis.....	80
C. Temuan Penelitian .....	110
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>123</b>
A. Kesimpulan .....	123
B. Saran-Saran .....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu .....	20
Tabel 4.1 Penemuan Penelitian .....	110



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan berdo'a bersama.....	90
Gambar 4.2 Pemberian <i>Ice Breaking</i> oleh guru .....	91
Gambar 4.3 Penyampaian model yang akan dilaksanakan .....	93
Gambar 4.4 Pemberian materi dan permasalahan .....	95
Gambar 4.5 Diskusi kelompok.....	97
Gambar 4.6 Penyampaian hasil diskusi .....	100
Gambar 4.7 Penilaian kemampuan sikap membersihkan sampah.....	105
Gambar 4.8 Menuliskan ide pokok dan informasi penting .....	107
Gambar 4.9 Menentukan kalimat benar atau salah.....	107
Gambar 4.10 Penilaian keterampilan seni tari.....	109



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari selasa tanggal 28 September 2021 dengan kepala madrasah dan guru kelas VI MI Al-Huda Gumukmas Jember, diperoleh informasi bahwa berkaitan dengan kurang dilatihnya cara berpikir peserta didik yang mana siswa masih terpaku dengan penjelasan guru saja maka hal tersebut dapat menimbulkan permasalahan yaitu siswa menjadi pasif dan siswa kurang memahami materi pelajaran, permasalahan tersebut yang sedang dialami oleh lembaga MI Al-Huda yaitu tepatnya di kelas VI. Untuk mengantisipasi serta meminimalisir maka guru kelas VI berinisiatif menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih tepat yaitu guru kelas VI memilih model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*.<sup>1</sup> Mengenai kreatifitas seorang pendidik dan motivasi belajar peserta didik sangat diperlukan dalam pembelajaran tematik. Penggunaan model pembelajaran yang menarik bisa memecahkan permasalahan pendidik agar peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Salah satu Urgensi dalam penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ini yaitu dapat meningkatkan kualitas dan kinerja

---

<sup>1</sup> Observasi di MI Al-Huda, 28 September 2021

dalam pembelajaran yaitu terutama dalam meningkatkan kerja sama dan keaktifan belajar siswa.<sup>2</sup> Dengan *Think* diharapkan siswa bisa berpikir sendiri-sendiri atau menjawab soal yang diberikan oleh guru, dalam *Pair* siswa mampu berdiskusi secara berpasangan dan akhirnya *Share* siswa berbagi hasil diskusi dengan seluruh siswa satu kelas kemudian memadukannya serta membuat kesimpulan bersama. Hal ini dimaksudkan supaya siswa lebih terbuka dengan teman sebayanya dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi.

Sejalan dengan pemaparan di atas, MI Al-Huda Gumukmas sebagai salah satu madrasah yang merespon dan terus berpacu mengembangkan pembelajaran, terutama dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* untuk menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik dan juga meningkatkan keaktifan peserta didik. Pada penelitian ini peneliti memilih mata pelajaran tematik di MI Al-Huda Gumukmas karena berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, guru kelas VI MI dapat mendesain pembelajaran tematik yang terkadang membosankan menjadi proses pembelajaran yang sangat menyenangkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal sebagai langkah pra penelitian dengan guru kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas yaitu Ibu Mashatin, telah menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dalam

---

<sup>2</sup> Enis Nurnawati, dkk, "Peningkatan Kerjasama Siswa SMP Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Think Pair Share" *Unnes Physics Education Journal* 1, 1 (2012): 2.

<sup>2</sup> Observasi di MI Al-Huda, 09 Oktober 2021

<sup>3</sup> Observasi di MI Al-Huda, 09 Oktober 2021

pembelajaran tematik. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Mashatin Roziqoh selaku guru kelas di kelas VI MI Al-Huda sebagai berikut:

Betul mbak, saya guru kelas sekaligus guru tematik kelas VI mendapatkan permasalahan ketika pembelajaran bahwa anak-anak banyak yang pasif dalam pembelajaran dan juga anak-anak sukar memahami materi pembelajaran karena terkadang ramai sendiri ketika saya menjelaskan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut mangkanya saya menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* karena model tersebut itu sangat cocok untuk meminimalisir permasalahan yang ada di kelas VI dan juga model tersebut dapat menumbuhkan motivasi dan meningkatkan keaktifan siswa mbak.<sup>4</sup>

Menurut Taufik, Taufina dan Muhammadi bahwa model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang dipelopri oleh Frank Lyman. Model pembelajaran ini merupakan suatu cara yang paling efektif untuk membuat suasana pola diskusi kelas menjadi bervariasi.<sup>5</sup> Model pembelajaran ini dapat menjadikan siswa berperan aktif serta dapat memotivasi siswa agar selalu mempersiapkan diri dengan kelompoknya untuk memahami setiap materi pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Fathurrohman bahwa *Think Pair Share* ini mempunyai prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, menjawab serta saling membantu satu sama lain.<sup>6</sup>

Alasan guru menerapkan model ini karena guru kelas VI mendapatkan perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah menerapkan

<sup>4</sup> Observasi di MI Al-Huda, 09 Oktober 2021

<sup>5</sup> Taufik, Taufina dan Muhammadi, *Mozaik Pembelajaran Inovatif* (Padang: Sukabina Press, 2011), 149.

<sup>6</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 86.

model pembelajaran ini. Jika sebelum menerapkan model ini dalam pembelajaran tematik guru cenderung menjelaskan materi di depan saja atau melakukan tanya jawab singkat terhadap materi yang telah dipelajari dan akhirnya siswa kurang memahami materi pelajaran, namun setelah guru kelas VI menerapkan model ini yang menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran yaitu siswa karena siswa saling bekerja sama dengan teman sebayanya untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru dan siswa mampu memahami materi pelajaran karena lebih banyak *Sharing* dengan teman-temannya. Kelebihan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ini yaitu dapat lebih memahamkan siswa terhadap materi pelajaran karena dalam penerapan model ini siswa cenderung lebih berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran dibanding guru.

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan menengah. Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.<sup>7</sup> Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk

---

<sup>7</sup> Kemendikbud, *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: Kemendikbud).



berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan melakukan pengelolaan pembelajaran yang baik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Standar proses mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa.

Pembelajaran adalah suatu penggabungan antara konsep mengajar dan juga konsep dari belajar.<sup>8</sup> Pada pembelajaran maka memiliki orientasi untuk mengembangkan dan mendapatkan penumbuhan dari kegiatan subjek didik. Konsep ini dinilai menjadi sebuah sistem yang memuat beberapa unsur seperti halnya para peserta didik, tujuan dari pembelajaran dan materi pembelajaran guna meraih sesuatu yang telah ditetapkan serta segala sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Pembelajaran bisa diartikan juga yaitu sebuah mekanisme sistematis dari beberapa proses mulai dari perencanaan, implementasi dari rencana tersebut dan pengevaluasian.<sup>9</sup> Pada kegiatan pembelajaran maka seluruh rangkaian kegiatannya berbentuk interaksi yang bersifat edukatif di mana interaksi tersebut memiliki tujuan tertentu yang diupayakan agar dapat tercapai. Kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh guru adalah suatu aktivitas integralistik dari peserta didik dengan pendidikan itu sendiri di mana aktivitas tersebut berakar melalui seorang

---

<sup>8</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 17.

<sup>9</sup> Lefudin, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2017), 14.

tenaga pendidik yakni guru dan aktivitas pembelajaran pedagogis yang bersumber dari peserta didik.

Rendahnya mutu dari proses pembelajaran seperti model mengajar atau metode mengajar guru yang kurang tepat, manajemen dan kurikulum yang kurang efektif dan tidak adanya minat belajar dari para peserta didik.<sup>10</sup> Beberapa hal tersebut dapat memicu terjadinya permasalahan ketika kegiatan pembelajaran di kelas seperti realita yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwasanya siswa kurang mempunyai kemampuan belajar, bahkan terdapat banyak siswa yang enggan belajar di dalam kelas kurang dapat mengerti tentang materi pembelajaran, dan banyak siswa yang masih pasif dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya siswa kurang memiliki motivasi belajar, dan siswa beranggapan bahwa pembelajaran sangatlah membosankan dan lebih menyukai untuk bermain gadget atau menonton televisi.

Hal tersebut bukan lagi kenyataan yang baru, namun terkadang kita sering menganggapnya hal yang sepele dan selalu mengabaikannya. Sebenarnya sifat-sifat buruk yang timbul dari anak-anak di atas bukan lahir dari fitrah dan diri mereka. Sifat-sifat tersebut bisa timbul karena kurangnya dorongan dari orang tua dan juga seorang guru.

Pada aktivitas pembelajaran maka yang terpenting adalah dapat menentukan dan memakai strategi dan model pembelajaran yang mampu menjadikan kegiatan pembelajaran lebih baik dan tujuan pembelajaran

---

<sup>10</sup> Hodaifah, “Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sosiologi Tentang Kompetensi Dasar 2.3” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), 1.

dapat tercapai dengan optimal. Mengacu pada hal itu maka guru wajib untuk bisa memakai metode atau model pembelajaran tertentu yang bisa membentuk kondisi pembelajaran yang menggembirakan serta siswa turut aktif pada pembelajaran tersebut.

Hal ini dilatarbelakangi bahwasanya murid tidak lagi menjadi objek namun juga menjadi subjek pembelajaran sehingga dituntut untuk terjalin suatu interaksi antara seorang guru dengan siswa. Suatu interaksi belajar yang baik dapat diukur di mana guru tidak lagi mendominasi dalam aktivitas pembelajaran namun hanya mendorong dan mendukung terciptanya suasana kondusif dan menyediakan dukungan dan bimbingan sehingga siswa mampu untuk memaksimalkan potensi dan kreativitasnya ketika mengikuti aktivitas pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka keaktifan dari para murid untuk menjadi subjek pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat besar di mana para murid yang mempunyai karakter dan bermotivasi tinggi untuk mencari solusi atau menjawab sebuah permasalahan bukan lagi hanya mereka yang mempunyai IQ tinggi.<sup>11</sup>

Dalam tugas mengajarnya seorang guru harus bisa mengerti tentang fungsi mengajar agar guru tersebut mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Akan tetapi hingga kini masih banyak yang belum berhasil dalam memahami fungsi mengajar sehingga butuh suatu alternatif melalui penggunaan berbagai model mengajar serta adanya tuntutan untuk guru agar mampu memberi pengajaran yang baik dengan

---

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran Menciptakan Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 127-128.

cara yang terbaik. Hal tersebut di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa Allah maha mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan siapa yang mendapat petunjuk.

Dalam surat An-Nahl Ayat 125 Allah SWT berfirman:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۙ (النحل/16: 125)

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (An-Nahl/16:125)<sup>12</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa seorang pendidik yang baik adalah selalu berusaha agar memberikan ilmu dan mengamalkan ilmunya dengan baik. Melalui pembelajaran, pendidik harus mampu memberikan materi dengan optimal agar dapat diterima oleh peserta didiknya yaitu dalam memilih maupun menetapkan model pembelajaran yang sesuai berdasarkan kondisi yang ada. Model pembelajaran merupakan rancangan pola untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas guna meraih tujuan yang ditetapkan.<sup>13</sup> Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menarik, efektif, kreatif, dan inovatif melalui

<sup>12</sup> Departemen Agama, *Mushaf Al-Azhar Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung:Jabal, 2010.

<sup>13</sup> Abdul Aziz, *Metode dan Model-Model Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2007), 10.

metode tertentu yang prosesnya menitik beratkan pada keaktifan peserta didik.<sup>14</sup>

Dengan dasar pemikiran itulah, penulis melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”

## **B. Fokus Penelitian**

Dengan mengacu konteks pada penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan secara umum untuk mendeskripsikan Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 4

---

<sup>14</sup> B. Surosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 148.

MI Al-Huda Gumukmas Jember. Sedangkan secara lebih khusus penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka signifikansi penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan dan memperkaya pemikiran sekaligus menjadi referensi untuk penelitian berikutnya sehingga mampu memberikan perbaikan terhadap mutu dari sistem pendidikan terutama pada pembelajaran Tematik K13 dan menambah literasi terkait model pembelajaran.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi siswa

Pembelajaran dengan Implementasi model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* mampu memaksimalkan dan menambah motivasi para siswa untuk bersedia lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta memaksimalkan hasil belajar dan juga menjadikan suasana pembelajaran yang menggembirakan sehingga para murid mampu memiliki pemahaman lebih baik terkait materi pembelajaran.

### b. Bagi guru

Penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan dan pengembangan untuk menetapkan strategi atau model maupun metode pembelajaran tertentu yang efektif dan efisien.

### c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan untuk peneliti sendiri tentang model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk penelitian selanjutnya.

### d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dilakukan sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan juga salah satu upaya guna meningkatkan hasil belajar siswa.

## E. Definisi Istilah

Untuk memberikan penjelasan dan penegasan istilah yang terdapat pada judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” maka disertakan pula definisi peristilahan yang dimaksud. Hal ini juga menghindari kesalahpahaman terhadap makna judul di atas, maka peneliti berusaha menjelaskan istilah sebagai berikut:

### a) Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran *Think Pair Share* dalam penelitian ini adalah salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dengan menerapkan tiga langkah yang pertama berpikir kedua berpasangan dan yang ketiga berbagi.

Berdasarkan penjelasan di atas model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yang dimaksud adalah model pembelajaran berkelompok yang dilaksanakan secara berpasangan yang digunakan dalam proses pembelajaran dan tahap-tahapnya yaitu yang pertama berpikir, berpasangan dan berbagi.

### b) Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Bumiku Subtema 2 Bumiku dan Musimnya

Pembelajaran tematik dalam penelitian ini adalah suatu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan



beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Pada tema 8 Subtema 2 Bumi dan Musimnya yang didalamnya mencakup muatan IPA, PPKn, Bahasa Indonesia, IPS dan SBdP. Muatan IPA membahas peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari. Muatan PPKn membahas kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Muatan Bahasa Indonesia membahas informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi. Muatan IPS membahas karakteristik geografis dan kehidupan social budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN dan muatan SBdP membahas tari kreasi daerah.

Berdasarkan penjelasan di atas pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema yang dalam tema tersebut dipilah menjadi beberapa subtema dan dalam subtema terdapat beberapa mata pelajaran terutama pada tema 8 subtema 2 ini ada mata pelajaran IPA, PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, dan SBdP.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang dimaksud dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 2 Bumi dan Musimnya Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” adalah guru kelas VI menerapkan model pembelajaran berkelompok yang dilaksanakan dengan tahap berpikir, berpasangan dan berbagi pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 2.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar lebih terstruktur dan mudah dipahami, maka diperlukan sistematika pembahasan yang runtut. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan itu sendiri.

Bab II merupakan kajian pustaka, berisi tentang penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka konseptual.

Bab III merupakan metode penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data, berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab V merupakan penutup, berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

##### 1) Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau yang belum terpublikasikan. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini antara lain:

- a. Skripsi, Syafwanti, 2019, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”<sup>15</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Dalam penelitian ini teknik mengumpulkan data penelitian berupa observasi dan tes. Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) Aktivitas guru mengajar pada siklus I sebesar 73,91% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,04%. (2) Aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 75% dan pada siklus

---

<sup>15</sup> Syafwanti, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019)

II mengalami peningkatan menjadi 89,13%. (3) Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 68,42% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,47%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) proses pembelajaran menjadi lebih aktif, dan hasil belajar siswa lebih meningkat.

- b. Skripsi, Winda Afrina, 2020, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara”<sup>16</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Dalam penelitian ini teknik mengumpulkan data penelitian berupa tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu meningkatkan pemahaman konsep dasar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat tes pemahaman konsep siswa sebelum tindakan hanya mencapai 55,00% dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I mencapai 70,25% dengan kategori cukup, dan meningkat pada siklus II menjadi 85,75% dengan kategori baik.

---

<sup>16</sup> Winda Afrina, “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

- c. Skripsi, Rulik Handayani, 2021, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Ponorogo dengan judul “Penerapan Metode *Think Pair Share* pada Pembelajaran Tematik bagi Siswa Kelas V di SDN Bringin Kauman Ponorogo”.<sup>17</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) dalam penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* bagi siswa kelas V di SDN 2 Bringin Kauman Ponorogo, guru membagi kelas menjadi empat kelompok yang terdiri dari empat sampai lima orang. Setiap kelompok disajikan masalah yang harus didiskusikan dengan teman satu kelompoknya. Jika hasil diskusi sudah ada maka mereka menunjuk salah satu anggota untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas. (2) Siswa merasa lebih mudah memahami materi pelajaran jika temannya sendiri yang menjelaskan karena siswa cenderung memberi contoh yang ada di sekitar.

- d. Skripsi, Rahmiyati Harmanis, 2015, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Gorontalo dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran tipe *Think Pair*

---

<sup>17</sup> Rulik Handayani, “Penerapan Metode *Think Pair Share* pada Pembelajaran Tematik bagi Siswa Kelas V di SDN Bringin Kauman Ponorogo”, (Skripsi, Institut Agama Islam Ponorogo, 2021)

*Share* pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 01 Limboto Barat”.<sup>18</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu kemampuan guru sudah seperti yang diharapkan, walaupun masih terdapat beberapa kendala yang terdapat ditemukan umum dan khusus. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) tersebut sangat membantu untuk mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran dapat menyenangkan, membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan melatih siswa untuk mandiri dalam mengemukakan pendapatnya.

- e. Artikel Jurnal, Meyda Putri dan Elfia Sukma, 2020, Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar.<sup>19</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu model kooperatif tipe *Think Pair Share* ini sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran terdiri dari *Thinking* (berfikir), *Pairing* (berpasangan) dan *Sharing* (berbagi) dimana

<sup>18</sup> Rahmiyati Harmonis, “Penerapan Model Pembelajaran tipe *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 01 Limboto Barat”, (Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, 2015)

<sup>19</sup> Meyda Putri dan Elfia Sukma, “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar,” Volume 8, Nomor 6, 2020: 158-166.

model ini menggunakan kelompok belajar berpasangan yang memberikan kesempatan berfikir serta memberikan kesempatan untuk siswa saling bertukar pendapat.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama membahas penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*, sedangkan perbedaannya adalah letak lokasi penelitiannya serta fokus penelitiannya. Skripsi yang ditulis oleh Syafwanti lebih fokus pada penerapan model *Think Pair Share* pada peningkatan hasil belajar siswa, skripsi yang ditulis oleh Winda Afrina lebih fokus pada penerapan model *Think Pair Share* pada peningkatan pemahaman konsep dasar Matematika, skripsi yang ditulis oleh Rulik Handayani dan Rahmiyati Harmanis sama dengan penelitian yang peneliti lakukan kali ini hanya beda lokasi, kelas dan fokus. Skripsi yang ditulis oleh Rulik Handayani fokus pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, skripsi yang ditulis oleh Rahmiyati Harmanis fokus pada kemampuan guru dalam menerapkan model tersebut. Sedangkan jurnal yang ditulis oleh Meyda Putri dan Elfia Sukma sama dengan penelitian yang peneliti lakukan kali ini hanya beda fokus. Jurnal yang ditulis oleh Meyda Putri dan Elfia Sukma fokus pada keefektifan model pembelajaran tersebut.

Agar dapat mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan

penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, lihatlah tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
*Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu*

No	Tahun	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2019	Syafwanti	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas</li> <li>Waktu penelitian</li> <li>Penelitian ini fokus pada materi tema berbagai pekerjaan.</li> <li>Teknik pengumpulan data</li> </ul>
2	2020	Winda Afrina	Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas</li> <li>Waktu penelitian</li> <li>Penelitian ini fokus pada konsep dasar matematika</li> </ul>
3	2021	Rulik Handayani	Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> pada Pembelajaran Tematik bagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu penelitian</li> <li>Penelitian ini fokus pada materi benda-benda</li> </ul>



			Siswa Kelas V di SDN Bringin Kauman Ponorogo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan jenis penelitian kualitatif</li> <li>• Teknik pengumpulan data</li> </ul>	disekitar kita
4	2015	Rahmiyati Harmanis	Penerapan Model Pembelajaran tipe <i>Think Pair Share</i> pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 01 Limboto Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i></li> <li>• Menggunakan jenis penelitian kualitatif</li> <li>• Teknik pengumpulan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Penelitian ini fokus pada pembelajaran IPS</li> </ul>
5	2020	Meyda Putri dan Elfia Sukma	Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i></li> <li>• Menggunakan jenis penelitian kualitatif</li> <li>• Teknik pengumpulan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu penelitian</li> <li>• Penelitian ini fokus pada keefektifan model.</li> </ul>

Dari kelima penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaannya dengan yang dilakukan oleh peneliti kali ini adalah letak lokasi penelitian, kelas penelitian, mata pelajaran serta fokus penelitiannya. Penelitian 1 dan 2 lebih memfokuskan pada hasil belajar dan pemahaman dasar siswa menggunakan model *Think Pair Share*, pada penelitian 3 dan 4 memfokuskan penerapan model *Think Pair Share* pada pembelajaran tematik

dan IPS. Penelitian kelima fokus pada keefektifan penerapan model. Adapun persamaannya adalah orientasi penelitiannya sama-sama mengarah pada penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*.

## B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

### 1. Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*

#### a. Pengertian model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang menarik dan variatif akan berimplikasi pada minat maupun motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 125.

*Cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda tiap individu. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, masing-masing anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan/materi pembelajaran. Materi ajar belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.<sup>21</sup>

*Cooperative learning* sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif akan melatih siswa untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing. Pembelajaran kooperatif

---

<sup>21</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 202.

mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar.<sup>22</sup>

Menurut Frank Lyman *Think Pair Share* adalah strategi diskusi kolaboratif yang dirancang untuk memberikan siswa waktu untuk berpikir dan merumuskan pemikiran dan ide individu mereka tentang topic atau konsep yang diberikan sebelum membentuk pasangan dengan teman untuk berbagi pemikiran mereka.<sup>23</sup>

*Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling membantu satu sama lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu berpikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 32.

<sup>23</sup> Frank Lyman, *The Responsive Classroom Discussion: The Inclusion of All Students* (Collage Park: University of Maryland Press, 1981), 109-113.

<sup>24</sup> Cholis S'dijah, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share TPS* (Malang: Lembaga Penelitian UM, 2006), 12.

Model *Think Pair Share* ini sesuai dengan pembelajaran tematik terpadu karena dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan pada semua tingkatan usia didik.

b. Tujuan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*

Tujuan pokok pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.<sup>25</sup>

Tujuan utama dalam penerapan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasan dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.<sup>26</sup>

Tujuan penting dari pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi.<sup>27</sup>

Dari tujuan di atas, model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar terbuka dan

---

<sup>25</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 57.

<sup>26</sup> Isjoni, *Cooperative Learning* (Bandung: Alfabeta), 21.

<sup>27</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 109.

demokratis. Siswa bukan lagi sebagai objek pembelajaran namun bisa juga berperan sebagai tutor teman sebaya.

c. Langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*

Adapun langkah-langkah dalam model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*

Secara terminologi, perencanaan pembelajaran terdiri atas dua kata, yaitu kata perencanaan dan pembelajaran. Kata perencanaan itu sendiri berasal dari kata rencana atau pengambilan suatu keputusan tentang segala hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian hal-hal yang harus dilakukan dalam melakukan perencanaan yaitu menetapkan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam mencapai suatu tujuan.

Zainal Arifin mengatakan bahwa perencanaan mengandung beberapa istilah diantaranya:

- 1) Perencanaan merupakan suatu bentuk langkah pengambilan keputusan dalam suatu proses yang mengikuti langkah-langkah prosedur dalam rangka

pengambilan keputusan, pemilihan alternatif tertentu dan hasil.

- 2) Perencanaan merupakan suatu proses dimana berbagai masalah system dipecahkan secara sistematis.
- 3) Perencanaan merupakan suatu metode untuk mereduksi kompleksitas masalah dan memajukan organisasi yang ditujukan secara langsung pada proses pengambilan keputusan.
- 4) Perencanaan merupakan pemilihan kumpulan suatu kegiatan dan pembuatan keputusan lebih lanjut mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa perencanaan mengandung beberapa unsur, yaitu:

- 1) Tujuan yang ingin dicapai
- 2) Langkah-langkah yang akan dilakukan
- 3) Identifikasi masalah yang akan terjadi
- 4) Proses pertimbangan dan pengambilan keputusan

Perencanaan merupakan sebuah hasil pengambilan keputusan dan pemikiran yang mendalam mengenai prediksi atau hal-hal yang akan terjadi pada saat pelaksanaan suatu kegiatan dengan mencari alternatif

---

<sup>28</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 5.

penyelesaian masalah secara efektif dan efisien. Jadi perencanaan adalah sebuah langkah awal dari pelaksanaan kegiatan yang merupakan pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan.<sup>29</sup>

Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku siswa dalam belajar yang diharapkan mampu menyerap apa yang dipelajari dari proses membaca, melihat, mendengar, melakukan pengamatan dll, yang kemudian diterapkan dalam kehidupannya.

Isi perencanaan merujuk pada hal-hal yang akan direncanakan. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang baik setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Adanya tujuan yang ingin dicapai
- 2) Memuat cara dalam melakukan pengorganisasian aktivitas belajar termasuk juga layanan pendukungnya.
- 3) Terdapat program dan layanan yang dalam hal ini menyangkut cara bagaimana mengorganisasikan aktivitas belajar dan layanan pendukungnya.
- 4) Didukung oleh kapasitas sumber daya manusia yakni mencakup cara mengembangkan prestasi, perilaku dan kompetensi yang berorientasi pada kepuasan kerja.

---

<sup>29</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, 6.



- 5) Keuangan meliputi rencana pengeluaran dan rencana penerimaan.
- 6) Bangunan fisik mencakup tentang cara-cara pengelola distribusi dan kaitannya dengan perkembangan psikologis.<sup>30</sup>

Perencanaan juga menentukan apa yang akan kita lakukan. Perencanaan terdiri dari rangkaian-rangkaian putusan yang luas dari tujuan, penentuan, kebijakan, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.<sup>31</sup>

Berdasarkan pengertian perencanaan pembelajaran tersebut, dapat kita ketahui bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses pembuatan keputusan mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan rencana evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.<sup>32</sup>

Dalam sebuah pembelajaran itu terdapat suatu perangkat-perangkat pembelajaran, diantaranya:

---

<sup>30</sup> St. Marwiyah dan Alaudin, *Rencana Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 59.

<sup>31</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 15.

<sup>32</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, 11.

### 1) Kalender pendidikan

Kalender pendidikan adalah sebuah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan itu mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif dan hari libur. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pembelajaran. Hari libur sekolah itu ditetapkan berdasarkan keputusan menteri pendidikan nasional, dan menteri agama dalam hal ini yang terkait hari raya keagamaan, kepala daerah kabupaten atau kota, atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.<sup>33</sup>

### 2) Rencana Pekan Efektif

Rencana Pekan Efektif merupakan hasil dari analisis hari efektif dan juga hari tidak efektif sebagaimana yang ada dalam kalender pendidikan, dan berdasarkan pada jadwal mengajar yang dimiliki oleh guru, kemudian dihitung perbulan dan dinyatakan dalam jumlah hari efektif. Rencana Pekan Efektif adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran berlangsung. Untuk membantu kemajuan

---

<sup>33</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, 386.

belajar peserta didik di samping modul perlu dikembangkan program mingguan dan harian.<sup>34</sup>

### 3) Program Tahunan

Program Tahunan merupakan suatu program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.<sup>35</sup>

### 4) Program Semester

Program Semester adalah suatu program yang berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu semester.<sup>36</sup>

### 5) Silabus

Silabus adalah sebuah rancangan tertulis yang akan dikembangkan guru sebagai rencana pembelajaran untuk satu semester yang digunakan guru sebagai pertanggung jawaban profesional guru terhadap

---

<sup>34</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Professional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 99.

<sup>35</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 249.

<sup>36</sup> Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 124.

lembaga, siswa dan masyarakat. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian.<sup>37</sup>

#### 6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan bagian penting dalam pembelajaran. RPP digunakan oleh guru untuk merancang pembelajaran yang akan dilaksanakannya di kelas. Agung dan Wahyuni menjelaskan bahwa “RPP merupakan proyeksi mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.”<sup>38</sup>

#### 2) Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau penerapan dari sebuah rencana yang sudah dilakukan dan disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilaksanakan setelah perencanaan sudah matang dan sudah dianggap siap secara keseluruhan. Menurut Nurdin Usman implementasi adalah merujuk pada aktifitas, aksi dan tindakan, penerapan bukan hanya sekedar aktivitas,

<sup>37</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, 38.

<sup>38</sup> Latifah Hanum, *Perencanaan Pembelajaran* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 21.

melainkan suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai kegiatan pembelajaran.<sup>39</sup> Pelaksanaan pembelajaran tematik terdiri tiga kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit yang dilaksanakan dengan cara bertukar pendapat antar peserta didik, dan saling membantu satu sama lain. Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* sebagai ganti dari tanya jawab seluruh kelas. Sebagai salah satu pembelajaran kooperatif, model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* memiliki langkah-langkah tertentu. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan permasalahan atau pertanyaan yang diberikan oleh guru, kemudian setiap siswa berpasangan dengan teman sebangku lalu berdiskusi dengan pasangannya, kedua pasangan kembali bertemu dengan kelompok berempat, siswa mempunyai kesempatan untuk berbagi hasil kerjanya kepada kelompok yang lain.

Menurut Miftahul Huda model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* terdiri dari lima langkah, yaitu tahap pendahuluan, tahap *Think*, tahap *Pair*, Tahap

---

<sup>39</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

*Share* dan tahap penghargaan.<sup>40</sup> Berikut ini masing-masing penjelasannya:

a. Tahap Pendahuluan

Awal pembelajaran dimulai dengan menggali apersepsi atau memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat pada tahap ini, guru juga menjelaskan aturan permainan serta menginformasikan batasan waktu untuk setiap tahap kegiatan.

Dimana pada langkah ini implikasi guru yaitu memulai dengan penggalian apresiasi siswa agar terlibat dalam pembelajaran dan menjelaskan aturan permainan. Kemudian guru menunjukkan video tentang akibat membuang sampah sembarangan, pada saat ini guru mengulas sedikit tentang cara agar kebiasaan ini tidak berlanjut di masyarakat.

b. Tahap *Think* (Berpikir)

Proses model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dimulai pada saat guru melakukan demonstrasi untuk menggali konsep dasar siswa. Pada tahap ini siswa diberikan waktu oleh guru untuk memikirkan jawabannya secara individual terhadap permasalahan atau pertanyaan yang telah diberikan.

---

<sup>40</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: PT Pustaka Belajar, 2014), 202.

Dalam penentuannya, guru harus mempertimbangkan pengetahuan dasar siswa dalam menjawab permasalahan yang diberikan.

Pada langkah ini implikasi guru yaitu memberikan permasalahan kepada siswa mengenai dampak jika masyarakat banyak yang membuang sampah sembarangan. Kemudian guru meminta siswa untuk berpikir secara mandiri atas permasalahan tersebut.

c. Tahap *Pair* (Berpasangan)

Pada tahap ini guru mengelompokkan siswa secara berpasangan. Guru menentukan siswa bahwa pasangan setiap siswa adalah teman sebangkunya. Hal ini dimaksudkan supaya siswa tidak pindah mendekati siswa lain yang pintar dan meninggalkan teman sebangkunya. Kemudian siswa yang lain mulai bekerja sama dengan pasangannya untuk mendiskusikan jawaban atas permasalahan yang diberikan oleh guru. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk mendiskusikan berbagai pendapat secara bersama.

Pada langkah ini setelah siswa memikirkan jawaban atas pertanyaan tersebut, kemudian guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman

sebangkunya, kemudian guru mengelompokkan dua pasang untuk menjadi satu kelompok kemudian diminta untuk mendiskusikan kembali jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan.

d. Tahap *Share* (Berbagi)

Pada tahap ini setelah siswa mendiskusikan jawaban dengan pasangannya, kemudian guru meminta siswa untuk membagikan hasil jawabannya kepada seluruh kelompok yang lain. Tahap ini bisa dilaksanakan secara perwakilan atau keseluruhan maju bersama untuk melaporkan hasil diskusinya ke seluruh kelompok yang lain. Pada tahap ini siswa seluruh kelas akan memperoleh keuntungan dalam bentuk mendengarkan berbagai ungkapan mengenai konsep yang sama dinyatakan dengan cara yang berbeda oleh individu yang berbeda.

Pada langkah ini guru meminta seluruh anggota kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas kemudian meminta kelompok yang lain untuk menanggapi ataupun memberikan tambahan mengenai hasil diskusi yang berbeda.



e. Tahap Penghargaan

Pada tahap ini siswa mendapat penghargaan berupa nilai baik secara individu maupun kelompok. Nilai individu berdasarkan hasil jawaban pada tahap *Think*, sedangkan nilai kelompok berdasarkan jawaban pada tahap *Pair* dan *Share*, terutama pada saat memberikan jawaban di kelas.

Implikasi pada tahap ini yaitu guru menilai hasil jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan dengan nilai rentang 75-100, selain itu guru memberi penghargaan dengan tepuk tangan dan ancungan jempol kepada siswa yang benar-benar mempunyai jawaban yang sempurna.

3) Evaluasi Pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*

Evaluasi merupakan salah satu komponen yang mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu rangkaian kegiatan pembelajaran. Melalui evaluasi bukan hanya guru yang dapat mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan dalam proses pembelajaran, sebagai umpan balik untuk memperbaiki kegiatan pelajaran selanjutnya. Akan tetapi juga dapat melihat sejauh mana

siswa telah mampu mencapai tujuan belajarnya termasuk bagaimana guru untuk mengevaluasi cara mengajarnya.

Dalam model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* perlu adanya evaluasi untuk mengetahui apa saja pencapaian yang telah didapat saat pelaksanaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Adapun evaluasi yang perlu dilakukan dalam model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yaitu sebagai berikut:

- a) Guru memberikan penilaian terhadap hasil jawaban siswa dalam kemampuan memecahkan masalah pada tahap *Think* (berpikir secara individu).
- b) Guru memberikan penilaian terhadap hasil jawaban siswa dalam kemampuan memecahkan masalah pada tahap *Pair* (berpikir secara kelompok).
- c) Guru memberikan penilaian terhadap keaktifan siswa pada saat diskusi berlangsung<sup>41</sup>

Dalam teknik dan instrument penilaian, terdapat tiga ranah yang menjadi pusat dalam proses pembelajaran, ketiga ranah tersebut meliputi ranah afektif (sikap), ranah kognitif (pengetahuan), dan ranah psikomotorik (keterampilan).

---

<sup>41</sup> Anis Mudawamah, Khoirotul Idawati "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Pada Materi Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa," *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, no.1 (Januari 2022): 1533.

Dalam proses evaluasi dan penilaian ketiga ranah tersebut mempunyai teknik dan instrumen yang berbeda-beda, diantaranya sebagai berikut:

1) Ranah afektif (sikap)

Ranah afektif adalah satu ranah yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Tingkatannya yaitu menerima, menanggapi, meyakini, penerapan karya dan ketekunan serta ketelitian.<sup>42</sup>

Sikap itu dapat dibentuk, sehingga terjadi perubahan perilaku atau tindakan yang diharapkan. Teknik yang dapat digunakan untuk menilai sikap siswa antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya. Instrumen yang dapat digunakan adalah cek penilaian yang disertai dengan rubrik penilaian.

2) Ranah kognitif (pengetahuan)

Ranah kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai

---

<sup>42</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 2.

tingkat evaluasi. Ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan dan evaluasi.<sup>43</sup>

Pengetahuan yang diperoleh siswa berupa informasi dari guru dapat dinilai dengan teknik tes dan observasi dengan instrumennya berupa butir soal serta cek yang disertai dengan rubrik penilaian.

Tes tertulis, tes ini memiliki data untuk soal yaitu memilih jawaban yang berupa pilihan ganda, dua pilihan benar salah, menjodohkan dan sebab akibat. Soal tertulis dengan jawaban yang disuplai sendiri oleh siswa. Soal ini berupa isian atau melengkapi jawaban singkat dan uraian. Observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dengan pengamatan saat diskusi guru dapat mengenal kemampuan siswa dalam kompetensi pengetahuan seperti melalui pengungkapan gagasan yang nyata, kebenaran konsep dan ketepatan pengetahuan istilah yang digunakan.<sup>44</sup>

### 3) Ranah psikomotorik (keterampilan)

Ranah psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual atau motorik. Tingkatan pada ranah ini adalah persepsi,

---

<sup>43</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, 35-36.

<sup>44</sup> PERMENDIKBUD Nomor 104 Tahun 2014, 15-17.

kesiapan, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran, dan adaptasi.

Penilaian ranah psikomotorik atau keterampilan ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik untuk kerja, praktik, proyek, produk, portofolio serta tertulis. Instrument yang dapat digunakan dalam ranah keterampilan adalah daftar cek dan skala penilaian dengan disertai rubrik penilaian.<sup>45</sup>

Supaya kegiatan evaluasi tersebut dapat terlaksana sebagai peran fungsi guru sebagai evaluator dapat terlaksana dengan baik, guru harus menguasai teori dan teknik penilaian supaya pelaksanaan evaluasi dapat tercapai sebagaimana mestinya.

#### 4) Kelebihan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*

Suatu pembelajaran mempunyai keunggulan dan kekurangan. Demikian pula dengan model pembelajaran *think pair share* (TPS) mempunyai beberapa keunggulan diantaranya sebagai berikut:

1. Memberi kesempatan lebih untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan teman lainnya.

---

<sup>45</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, 38-39.

2. Melatih siswa untuk bekerja sama dan mengungkapkan atau menyampaikan gagasan atau idenya
3. Siswa lebih memahami tentang konsep topic pelajaran selama diskusi
4. Melalui proses yang terdapat dalam konsep dan model pembelajaran tersebut yang menuntut para peserta didik untuk melakukan kajian dan juga diskusi bersama kelompoknya sehingga mereka diharapkan mampu memiliki pemahaman yang optimal tentang suatu materi pelajaran sebelum para pengajar menyampaikan materi tersebut pada pertemuan berikutnya.
5. Memperbaiki kehadiran. Tugas yang diberikan oleh guru pada setiap pertemuan selain untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran juga dimaksudkan agar siswa dapat selalu berusaha hadir pada setiap pertemuan. Sebab bagi siswa yang sekali tidak hadir maka siswa tersebut tidak mengerjakan tugas dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar mereka.
6. Memberikan motivasi kepada para peserta didik
7. Mengurangi sifat apatis bagi para peserta didik karena mereka dituntut untuk lebih aktif dan juga berdiskusi dengan para teman sebayanya sehingga mereka dapat

lebih leluasa untuk mengutarakan pendapat dan juga apa yang sedang dipikirkan

8. Penerimaan individu lebih besar. Dalam metode pembelajaran konvensional, siswa yang aktif dalam kelas hanya berpusat pada siswa tertentu yang benar-benar rajin dan cepat dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dengan metode *think pair share*, hal ini dapat diminimalisir sebab semua siswa akan terlibat dengan permasalahan yang diberikan oleh guru.

9. Hasil belajar yang mendalam dengan penggunaan metode tersebut maka hasil belajar dari para murid dapat dianalisa untuk menjadikan mereka memiliki hasil yang optimal.

10. Adanya proses diskusi melalui model tersebut mengharuskan dan menuntut para pelajar untuk saling menghargai terkait adanya perbedaan argumen maupun pendapat dari yang lain.<sup>46</sup>

5) Kelemahan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*

Selain keunggulan tersebut, metode *think pair share* juga memiliki kekurangan-kekurangan diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Jumanta Hamdayama, *Metode dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2014), 203.

1. Membutuhkan waktu yang relatif lama
2. Guru wajib untuk melakukan pengawasan terhadap kelompok yang ada
3. Jalan diskusi dapat dikuasai (didominasi) oleh beberapa siswa yang menonjol.
4. Tidak semua topik dapat dijadikan pokok diskusi, tetapi hanya hal-hal yang bersifat problematis saja yang dapat didiskusikan
5. Diskusi yang mendalam memerlukan waktu yang banyak.<sup>47</sup>

Jumlah siswa yang terlalu banyak di dalam kelas akan mempengaruhi kesempatan setiap siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

## 2. Pembelajaran Tematik

### a. Pengertian pembelajaran tematik

Kata tema berasal dari kata Yunani Tithanai yang berarti “menempatkan” atau “meletakkan” kemudian mengalami perkembangan sehingga kata Tithanai berubah menjadi tema. Menurut arti katanya tema berarti “sesuatu yang telah diuraikan” atau “sesuatu yang telah ditetapkan”<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Nanang Hanapiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Raja Aditama, 2009), 128.

<sup>48</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 80.



Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan ini, siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi lebih bermakna untuk siswa.

Bermakna artinya pada pembelajaran tematik siswa dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk membuat keputusan. Dengan adanya pembelajaran tematik siswa diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal dan menghindari dari kegagalan dalam pembelajaran yang masih banyak terjadi ketika menggunakan model pembelajaran atau metode yang lain.<sup>49</sup>

Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integrative mulai dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integrative merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengertian secara luas, tema merupakan alat atau wadah untuk mengaitkan

---

<sup>49</sup> Abdul Kadir dan Hanum Asroka, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), 18.

berbagai konsep kepada siswa secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa siswa dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Keterpaduan dari pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu pertemuan.

#### b. Landasan pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik berangkat dari pemikiran filosofis yang menekankan pada pembentukan kreativitas siswa dengan memberikan aktivitas yang didapat dari pengalaman langsung melalui lingkungannya. Masing-masing siswa mempunyai potensi dan motivasi yang berbeda-beda. Pada dasarnya pembelajaran merupakan implementasi dari kurikulum yang berlaku, selain itu pembelajaran juga membutuhkan landasan-landasan yang kuat. Landasan pembelajaran tematik antara lain sebagai berikut:

### 1) Landasan filosofis

Terdapat tiga landasan filsafat pendidikan pada pembelajaran tematik yakni 1. Progresivisme yang mengorientasikan pada pemberian serangkaian aktivitas dengan kondisi yang natural untuk mengembangkan pengalaman dan juga kreativitas para peserta didik. 2. konstruktivisme yang menganggap bahwa para murid merupakan kunci pembelajaran sehingga materi yang diajarkan harus dikorelasikan dengan keseharian para murid. 3. Humanisme yang menitikberatkan pada keunikan dan juga potensi yang dimiliki oleh para murid yang tentunya setiap murid memiliki perbedaan tertentu sehingga dibutuhkan suatu proses pendidikan komprehensif yang dapat mengembangkan potensi tersebut.

### 2) Landasan psikologis

Terdapat dua aspek penting pada landasan psikologis yang diantaranya adalah 1. Psikologi perkembangan yang diperlukan ketika menetapkan materi pembelajaran tematik sehingga para peserta didik memiliki kebebasan dan juga pemahaman yang dalam berdasarkan tahapan perkembangan mereka. 2. Psikologi belajar yang menitikberatkan tentang bagaimana pengaruh dari materi Pembelajaran dapat diberikan untuk para murid serta cara

yang tepat bagi para murid untuk belajar materi tersebut. Pada aspek ini juga menitikberatkan pada keberhasilan siswa untuk melakukan organisasi dari materi yang diajarkan dengan refleksi pengalaman yang mereka hadapi dengan proses asimilasi dan akomodasi sehingga mereka mampu membangun pengetahuan mereka secara mandiri.<sup>50</sup>

### 3) Landasan yuridis

Pada landasan ini maka tentunya dibutuhkan suatu aturan sebagai bentuk legalitas adanya implementasi dari pembelajaran tematik yang mana diatur dalam beberapa ketentuan yakni:

1. UUD NKRI tahun 1945 pasal 31 yang menjelaskan bahwasanya setiap orang memiliki hak untuk memperoleh pendidikan.
2. UU No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 9 yang menjelaskan bahwasanya Setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan guna mengoptimalkan potensi dan taraf kemampuannya berdasarkan bakat dan minat..
3. Bab 5 pasal 1B UU No.20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwasanya setiap siswa pada tiap-tiap

---

<sup>50</sup> Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 26-27.

tingkat pendidikan sesuai dengan bakat dan minat serta kemampuannya.<sup>51</sup>

c. Tujuan pembelajaran tematik

Berikut merupakan tujuan dari pembelajaran tematik antara lain:

1. Berfokus terhadap satu tema tertentu
2. Mengoptimalkan kompetensi yang terdapat pada mata pelajaran.
3. Mengkorelasikan materi pembelajaran terhadap pengalaman para peserta didik
4. Mengefektifkan waktu pembelajaran
5. Mengembangkan moral para peserta didik melalui suasana dan keadaan aktivitas pembelajaran

d. Karakteristik pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik memiliki berbagai karakteristik diantaranya sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa

Siswa sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran. Aktivitas pembelajaran berorientasi pada keperluan dari para peserta didik, dimana para pengajar bertugas hanya menjadi fasilitator untuk mengoptimalkan potensi dan kemampuan para peserta didik.

---

<sup>51</sup> Abdul Majid, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 85.

## 2. Memberikan pengalaman langsung

Para peserta didik dihimbau untuk mendapatkan pengalaman secara pribadi terkait aktivitas pembelajarannya baik dari tahapan persiapan, proses hingga produktif.

## 3. Menghilangkan batas pemisah antar mata pelajaran

Adanya tema yang mengandung beragam mata pelajaran sehingga pemisah dari tiap-tiap mata pelajaran tersebut dihilangkan.

## 4. Fleksibel (luwes)

Para pengajar dihimbau dan dituntut untuk mampu melakukan improvisasi. Ketika memberikan materi pelajaran melalui pemilihan metode yang selaras dan efektif untuk dikombinasikan dengan pengetahuan dan pengalaman antar yang satu dengan yang lain.

## 5. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Model dari pembelajaran tersebut berorientasi pada munculnya motivasi, dorongan terhadap minat dan bakat sehingga dapat memaksimalkan potensi para peserta didik.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 22-23.

#### 6. Menggunakan prinsip PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Inovatif)

Dalam proses pembelajaran harus melibatkan siswa secara aktif. Prinsip PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Inovatif) harus ditata dalam suasana yang menyenangkan supaya tetap menggairahkan anak dan tidak membosankan. Dengan menerapkan prinsip PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Inovatif) dapat menimbulkan dorongan minat dan motivasi siswa. Dalam prinsip PAKEMI (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Inovatif) terdapat tiga tahapan, yaitu: (1) pengorganisasian materi pembelajaran; (2) menyampaikan atau menggunakan metode pembelajaran; (3) mengelola pembelajaran.<sup>53</sup>

#### 7. Holistik

Dikarenakan pembelajaran tematik yang bersifat terintegrasi, maka satu tema dapat dilihat dari berbagai perspektif atau sudut pandang. Hal ini dapat menjadikan siswa menjadi lebih bijak dalam menyikapi setiap kejadian yang dia alami atau hadapi.

---

<sup>53</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 10.

## 8. Bermakna

Pembelajaran akan lebih bermakna apabila sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat terbentuk hubungan antar konsep serta saling berhubungan antara pengetahuan dan pengalaman.<sup>54</sup>

### e. Keunggulan pembelajaran tematik

Dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa keunggulan antara lain:

1. Efisiensi waktu pembelajaran.
2. Menjadikan para siswa mampu untuk menemukan korelasi yang memiliki makna terkait materi pembelajaran dengan pengalaman
3. Karakteristik antara satu mata pelajaran dengan lainnya akan menguatkan konsep yang telah dikuasai siswa, karena didukung dengan pandangan dari berbagai perspektif.

### f. Kelemahan pembelajaran tematik

Dalam pembelajaran tematik selain mempunyai keunggulan juga mempunyai kelemahan antara lain:

1. Pembelajaran lebih kompleks dan menuntut guru mempersiapkan diri sedemikian rupa untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

---

<sup>54</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, 24.



2. Guru harus memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi yang tersebar pada beberapa mata pelajaran.
3. Menuntut penyediaan alat, hukum, sarana, dan prasarana yang sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.<sup>55</sup>

Jadi melalui implementasi model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran tematik ini secara teoritis dapat diberikan kesimpulan yaitu implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan suatu aktivitas guru yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* diartikan sebagai suatu model pembelajaran berkelompok yang dilaksanakan secara 3 tahap yaitu berpikir, berpasangan dan berbagi yang memberi siswa waktu untuk berpikir serta merespon pertanyaan. Sedangkan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam beberapa mata pelajaran.

g. Subtema bumiku dan musimnya

Dalam sebuah subtema terdapat lima pembelajaran yang menjelaskan subtema bumiku dan musimnya. Setiap subtema tersebut di dalamnya terdiri dari beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan untuk menjelaskan subtema tersebut. Di dalam

---

<sup>55</sup> Abd. Kadir dan Hanin Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, 26.

subtema bumiku dan musimnya terdapat beberapa mata pelajaran yaitu antara lain materi PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP.

#### 1) Materi PPKn

Pada muatan PPKN maka akan dibahas beberapa topik terutama terkait dengan tanggung jawab yang diartikan sebagai pemahaman seseorang beserta kesadaran yang dimiliki terhadap perilaku dan tindakannya yang menjadi wujud dari keharusan yang dibebankan kepadanya.

Beberapa kewajiban terhadap lingkungan antara lain:

- a. Menjaga agar lingkungan tetap memiliki kenyamanan dengan membersihkan sampah di sekitaran.
- b. Melindungi pohon dan tumbuhan agar tetap hidup dan tetap asri.
- c. Ikut serta dalam merawat dan juga melindungi kebersihan sungai

Beberapa hak terhadap lingkungan antara lain:

- a. Mendapatkan kebersihan dan kesehatan dari lingkungan
- b. Memperoleh kebersihan udara yang terhindar dari polusi

- c. Mendapatkan kebersihan dari air yang terhindar dari limbah

Hak warga Negara pada pasal 27 UUD 1945 antara lain:

- a. Memiliki persamaan derajat dalam aspek hukum
- b. Memiliki kesamaan hak untuk memperoleh pekerjaan yang layak
- c. Memiliki hak untuk masuk dan membela negara

Kewajiban warga Negara pada pasal 27 UUD 1945 antara lain:

- a. Wajib menjunjung hukum dan pemerintahan
- b. Wajib turut serta untuk membela negara

## 2) Materi Bahasa Indonesia

Pada materi ini membahas terkait gagasan utama yaitu suatu ide pokok yang terdapat pada suatu kalimat dan menjadi inti sebuah paragraf dimana gagasan tersebut bisa saja terletak di awal maupun berada di akhir paragraf.

Sementara itu pengertian dari uraian yaitu berfungsi untuk memberikan penjelasan terhadap gagasan utama atau disebut juga sebagai gagasan pendukung yang memuat informasi-informasi penting terhadap suatu teks.

### 3) Materi IPA

Bulan adalah satelit alami bumi yang memiliki beberapa gerakan yaitu:

#### 1. Rotasi bulan

Yakni berputarnya bulan pada porosnya dengan periode satu putaran yakni 29,5 hari dari barat ke arah timur.

#### 2. Revolusi bulan

Yakni berputarnya bulan mengelilingi bumi di mana memerlukan waktu dalam satu putaran yakni 29,5 hari.

#### 3. Gerakan bulan mengelilingi matahari bersamaan dengan bulan

Waktu yang dibutuhkan bulan mengelilingi matahari sama halnya dengan waktu bumi mengelilingi matahari yaitu 365,25 hari.

Gerhana bulan adalah fenomena yang menyebabkan Matahari Bumi dan bulan memiliki posisi satu garis lurus yang menyebabkan bayangan bumi menutupi sebagian atau seluruh bagian bulan.

### 4) Materi IPS

Secara geografis Asia Tenggara terletak diantara tiga perairan yaitu Samudera Pasifik di timur,

Samudera Hindia di barat dan Laut Tiongkok selatan di sebelah utara.

a. Malaysia

Keadaan geografis Negara Malaysia:

Memiliki dua kawasan utama yakni Malaysia bagian timur dan bagian barat yang diantara keduanya terdapat laut Tiongkok Selatan.

Keadaan sosial budaya Negara Malaysia:

Mayoritas warga negaranya yakni memiliki etnis Melayu dan penduduk lain tersebar dari berbagai etnis seperti India, Tiongkok dan juga Eropa dan memiliki kurang lebih 23 Juta penduduk yang menggunakan bahasa resmi Malaysia yakni bahasa Melayu dan mendapat dukungan dari pemerintah Inggris dalam segi industri dan perekonomian di mana mayoritas para penduduknya memiliki dan memeluk agama Islam.

b. Kamboja

Memiliki luas wilayah 181.300 KM persegi di mana terdapat sungai Mekong yang menjadikan tanah subur serta beberapa pegunungan yang mengelilinginya.

Keadaan sosial budaya Kamboja:

Memiliki penduduk kurang lebih 11 juta jiwa yang dominan memiliki Suku Khmer dan juga beberapa keturunan Tiongkok serta Vietnam yang menggunakan bahasa resmi Khmer dan mayoritas memeluk agama Buddha.

c. Myanmar

Keadaan geografis Negara Myanmar:

Terletak di wilayah Teluk Benggala dan berbatasan langsung dengan negara-negara Asia Selatan dan Asia Timur serta menjadi negara Asean paling utara.

Keadaan sosial budaya Negara Myanmar:

Memiliki penduduk berjumlah kurang lebih 52,5 juta yang mayoritasnya memiliki suku Burma dan rohingya dengan bahasa resmi yaitu bahasa Myanmar dan didominasi oleh penduduk yang memeluk agama Buddha.

5) Materi SBdP

Membahas beberapa gerakan dari tari tradisional yang diantaranya yaitu:

- a. Tari Saman-Aceh
- b. Tari Cakalele-Maluku

c. Tari Piring-Sumatera Barat

Terdapat hal-hal yang wajib diperhatikan ketika menari yakni:

- a. Gestur
- b. Ekspresi
- c. Gerak
- d. Penghayatan
- e. Kostum
- f. Tata rias<sup>56</sup>



---

<sup>56</sup> <https://penapengajar.com/rangkuman-materi-tema-8-kelas-6-subtema-2/>, Di Akses pada Tanggal 05 Januari 2022.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan kata-kata tertulis yang berasal dari lisan kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas VI, dan siswa kelas VI serta implementasi model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yang diamati oleh peneliti dalam memaparkan hasil penelitiannya yaitu mengenai data-data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>57</sup> Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata atau tindakan, sehingga jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *field research* atau studi lapangan, yaitu peneliti menggali dan mendeskripsikan data melalui fakta lapangan yang terjadi di MI Al-Huda. Jenis penelitian ini merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Studi lapangan dapat juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian tersebut maka penelitian dengan studi lapangan ini digunakan

---

<sup>57</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 26.



oleh peneliti dengan tujuan meneliti langsung terfokus oleh implementasi model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran tematik.<sup>58</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan observasi awal dalam penelitian ini lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian yaitu MI Al-Huda yang terletak di Desa Gumukmas Kecamatan Purwoasri Kabupaten Jember. Mengenai alasan dipilihnya madrasah ini menjadi tempat penelitian karena berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya MI Al-Huda ini memiliki tujuan yaitu terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat mewujudkan peserta didik yang meningkat pengetahuan, keterampilan dan sikap. Maka dengan adanya tujuan tersebut inovasi yang dilakukan oleh lembaga yaitu dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Selain hal itu alasan dipilihnya lokasi tersebut adalah MI Al-Huda Gumukmas merupakan salah satu madrasah yang memiliki jumlah peminat peserta yang lebih banyak daripada lembaga lain, karena masyarakat menganggap bahwa lulusan MI Al-Huda rata-rata memiliki kepribadian yang baik di lingkungan masyarakat. Selain itu, MI Al-Huda juga memiliki banyak prestasi akademik maupun non akademik.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: CV Solusi Distribusi, 2015), 13.

<sup>59</sup> Mustofa, diwawancarai oleh Firda Afivatul Fauziyah, Jember, 09 Oktober 2021.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksudkan adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi-informasi utama atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek penelitian sama saja artinya dengan responden, yaitu orang yang memberikan respon atas suatu perbuatan yang diberikan kepadanya. Di kalangan penelitian kualitatif istilah subjek penelitian atau responden disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.<sup>60</sup>

Penentuan subjek penelitian yang digunakan adalah *Purposive* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>61</sup>

Oleh karena itu peneliti mengambil sumber informasi (informan) didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. *Purposive* dapat diartikan yaitu maksud, tujuan atau kegunaan.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini subjek penelitian yang dijadikan informan diantaranya:

- a. Kepala Madrasah MI Al-Huda Gumukmas Jember; Muhammad Zaenal Mustofa, M. Pd selaku pemimpin di lembaga tersebut yang

---

<sup>60</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif; Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>61</sup> Hendri Purbo Wasesa dan Muhtar Sofwan Hidayat, *Mengaplikasikan Kurikulum Berbasis KKNI (Pengalaman di Prodi PGMI UNSIQ Jawa Tengah)* (Jwa Tengah: Mangku Bumi Media, 2016), 32.

<sup>62</sup> Muri, Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 369.

mengetahui perencanaan model *Think Pair Share* dan mengenai penyusunan perangkat pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut.

- b. Waka kurikulum MI Al-Huda Gumukmas Jember; Mazhatin Roziqoh, S. Pd selaku orang yang bertanggung jawab mengontrol penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan guru-guru berupa penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta untuk menggali informasi mengenai profil sekolah yaitu struktur organisasi, visi misi dan tujuan MI Al-Huda juga untuk menggali data pelaksanaan kurikulum 2013 dan juga yang mengetahui mengenai perencanaan model *Think Pair Share* .
- c. Guru kelas VI MI Al-Huda Kecamatan Gumukmas Jember; Mazhatin Roziqoh, S. Pd selaku guru kelas yang membimbing terlaksananya pembelajaran tematik dengan penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Dan yang mengetahui mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi model *Think Pair Share*
- d. Siswa-siswi kelas VI MI Al-Huda Kecamatan Gumukmas Jember; Dzakiyah ‘Arifah Hafshoh, Felania Oktaviani, Ammi Milza Mal Aliyah selaku peserta didik yang merupakan siswa kelas VI MI Al-Huda yang terlibat dalam pelaksanaan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Penentuan peserta didik tersebut berdasarkan pada siswa yang aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum teknik pengumpulan data kualitatif ada empat macam, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan.<sup>63</sup> Untuk memperoleh informasi yang mendalam, peneliti harus melakukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan judul yang diambil. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

##### a. Observasi partisipatif

Observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Dalam metode observasi ini peneliti terlibat langsung dengan segala kegiatan yang ada di tempat penelitian. Observasi dapat digunakan untuk memastikan informasi yang kita peroleh dari informan, apakah sesuai atau tidak. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan apabila informan yang diamati tidak terlalu besar.<sup>64</sup> Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan datang langsung ke sekolah dan melihat bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share ini.

---

<sup>63</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

<sup>64</sup> Sugiono, 52.

Dari kegiatan observasi yang dilakukan, peneliti melakukan observasi berupa:

- 1) Perencanaan guru dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu melalui model *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember.
  - a. Kegiatan pembuatan RPP untuk pembelajaran tematik terpadu
  - b. Menyiapkan materi untuk model *Think Pair Share*
  - c. Mengatur manajemen kelas yang efektif dan menyenangkan
- 2) Pelaksanaan guru dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu melalui model *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember.
  - a. Membuat suasana kelas menjadi aktif
  - b. Melaksanakan pembelajaran *Think Pair Share*
  - c. Membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran
- 3) Evaluasi guru dalam dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu melalui model *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember.
  - a. Membuat evaluasi berupa penilaian kognitif
  - b. Membuat evaluasi berupa penilaian afektif
  - c. Membuat evaluasi berupa penilaian psikomotor

b. Wawancara semi struktur

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban.<sup>65</sup> Tema dalam wawancara bersifat bebas tetapi harus sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan. Peneliti harus pandai mengumpulkan data pada saat proses wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data dengan wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam hal ini wawancara semi struktur lebih mengutamakan responden yang memiliki pengetahuan yang mendalam serta mengalami situasi dan fenomena yang diteliti. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.<sup>66</sup>

Ditinjau dari pelaksanaannya, data yang diperoleh melalui penggunaan teknik ini di antaranya:

- 1) Perencanaan pembelajaran tematik terpadu melalui model *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember
- 2) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu melalui model *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember

---

<sup>65</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 201, 186.

<sup>66</sup> Moleong, 190.

- 3) Evaluasi pembelajaran tematik terpadu melalui model *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember

Kemudian untuk informan yang dibutuhkan dalam wawancara ini di antaranya adalah:

- 1) Kepala Madrasah MI Al-Huda Gumukmas Jember
- 2) Waka kurikulum MI Al-Huda Gumukmas Jember
- 3) Guru kelas VI MI Al-Huda Gumukmas Jember
- 4) Siswa-siswi kelas VI MI Al-Huda Kecamatan Gumukmas Jember

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan.<sup>67</sup> Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data tentang penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada subtema bumiku dan musimnya siswa kelas VI MI Al-Huda Gumukmas Jember, jadi peneliti melakukan pengambilan dokumentasi pada saat pembelajaran berlangsung dan pada saat wawancara dengan waka kurikulum, guru kelas dan siswa.

Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- 1) Profil lembaga MI Al-Huda Gumukmas
- 2) Visi, misi dan tujuan MI Al-Huda Gumukmas

---

<sup>67</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 90.

- 3) Struktur organisasi MI Al-Huda Gumukmas
- 4) Dokumen perencanaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran tematik siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember
- 5) Dokumen pelaksanaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran tematik siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember
- 6) Dokumen evaluasi model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran tematik siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data model Miles dan Huberman dan Johny Saldana. Aktivitas dalam analisis data Miles, Huberman & Saldana adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)
  - a. Seleksi data (*Data Selection*)

Menurut Miles dan Huberman dan Johny Saldana peneliti harus bertindak secara selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana



yang mungkin lebih bermakna, informasi apa yang dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan di dalam proses pembelajaran dikumpulkan pada tahap ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran tematik terpadu.

b. Pengerucutan (*Focusing*)

Miles dan Huberman dan Johny Saldana menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi hanya membatasi data berdasarkan rumusan masalah di antaranya:

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 2 Bumiku dan Musimnya Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* Siswa Kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 2 Bumiku dan Musimnya Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* Siswa Kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 2 Bumiku dan Musimnya Melalui Model *Cooperative Learning*

tipe *Think Pair Share* Siswa Kelas VI di MI Al-Huda  
Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

c. Peringkasan (*Abstracting*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul kemudian di evaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran tematik terpadu sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data-data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*Simplifying dan Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses pengambilan data perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran tematik terpadu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah proses menyatukan dari hasil informasi-informasi yang memungkinkan penyimpulan data

tindakan.<sup>68</sup> Dalam proses ini peneliti terbantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu termasuk untuk menganalisis data lebih mendalam atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman.

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang menjelaskan implementasi model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember.

### 3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusion, drawing/verification*)

Langkah ketiga dari analisis data yaitu pembuatan kesimpulan dan verifikasi data. Penelitian ini menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Setelah disimpulkan analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data kompleks.<sup>69</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik pengumpulan data Miles, Huberman & Saldana adalah suatu kegiatan untuk menyusun secara sistematis semua data yang diperoleh peneliti agar dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan kondensasi data yaitu menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dilanjut dengan menyajikan data yang sudah dirangkum dengan

---

<sup>68</sup> Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika: Arizona State University), 12.

<sup>69</sup> Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika: Arizona State University), 13.

bentuk uraian teks, terakhir langkah yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan. Tahap ini hanya membatasi data berdasarkan rumusan masalah di antaranya:

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 2 Bumiku dan Musimnya Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* Siswa Kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 2 Bumiku dan Musimnya Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* Siswa Kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 2 Bumiku dan Musimnya Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* Siswa Kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan

data dan berbagai sumber data.<sup>70</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan metode yang sama. Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti. Sehingga data yang didapat sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian yang berjudul implementasi model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember ini peneliti akan melakukan uji keabsahan, yaitu awal mula peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas enam terkait bagaimana penerapan dan pemahaman siswa menggunakan model *Think Pair Share*, untuk memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara guru kelas, peneliti kemudian wawancara kepada siswa kelas enam. Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari siswa, kemudian peneliti melakukan observasi di tempat penelitian untuk melihat langsung proses pembelajaran sehingga bisa menyesuaikan hasil wawancara dari guru kelas empat maupun siswa kelas empat dengan observasi yang dilakukan peneliti.

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 315.

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek ulang dengan observasi dan dokumentasi.<sup>71</sup>

Dalam penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember ini peneliti akan melakukan uji keabsahan, yaitu awal mula peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas enam terkait bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran tematik, kemudian setelah melakukan wawancara peneliti mengecek dengan observasi dokumentasi apakah data yang didapatkan dari hasil wawancara itu sesuai apa tidak dengan berdasarkan fakta di lapangan.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada tahap penulisan laporan. Dalam melaksanakan penelitian kualitatif ini hendaknya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

lapangan , tahap analisis data dan terakhir tahap penulisan laporan penelitian.<sup>72</sup>

a. Tahap Pra Lapangan atau Persiapan

Pada tahap ini sebelum melaksanakan penelitian peneliti membuat rancangan dan persiapan sebelum terjun langsung ke lapangan. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan adalah menyusun rancangan mulai dari pengajuan judul, latar belakang hingga pembuatan proposal penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh serta mencatat data-data yang dihasilkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap menganalisis data dan penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap hasil data yang diperoleh serta mengecek kembali keabsahan atau kebenaran data hasil penelitian tersebut. Kemudian peneliti menyajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.

---

<sup>72</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah*, 48.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Pada tahap ini diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan di Lembaga MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Pembahasan ini tentang latar belakang objek penelitian meliputi: 1) Profil MI Al Huda Gumukmas Jember, 2) Sejarah singkat berdirinya MI Al-Huda Gumukmas Jember, 3) Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Huda Gumukmas Jember, 4) Struktur organisasi MI Al-Huda Gumukmas Jember, 5) Data guru dan siswa kelas VI MI Al-Huda Gumukmas Jember.

##### **1. Profil MI Al-Huda**

Lembaga ini memiliki nama MI Al-Huda, yang beralamat di Jl. PB. Sudirman No. 4 Purwoasri, Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68165. Nomor telepon yang bisa dihubungi pada lembaga ini yaitu 085204555205. Lembaga ini memiliki nama yayasan yaitu lembaga pendidikan ma'arif. Sekolah ini berstatus dasar dan lembaga berstatus swasta. Lembaga ini memiliki Nomor SK KD.13.89/4/PP.07/877/2010 dengan NSM 111235090082 dan NIS/NPSN 60715531. Lembaga ini didirikan/beroperasi pada tahun 1960. Status tanah lembaga ini yaitu hak milik dengan luas tanah 1480 m<sup>2</sup>. Kepala madrasah pada lembaga ini bernama Muhammad Zaenal Mustofa, M.Pd.dengan



No.SK PC/1773/A2.B1/SK1/2018. Masa Kerja Kepala Sekolah yaitu 2 Tahun dan status akreditasi lembaga ini yaitu B.<sup>73</sup>

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Huda

Pada tahun 1960 an, ada seseorang yang memelopori berdirinya MI Al-Huda ini yaitu Bapak Yasin, beliau merupakan Bapak Kepala Desa Gumukmas. Pada saat itu masyarakat bergotong royong dalam pembangunan MI Al-Huda ini, mulai dari pembuatan batu bata sendiri yang dilakukan oleh warga di lokasi MI dan juga mencari kayu pada pohon-pohon besar yang terletak di pemakaman tidak jauh dari lokasi MI. Sampai saat ini 6 kelas yang ada di MI Al-Huda beberapa masih ada yang memakai batu bata hasil perjuangan pembangunan kala itu namun beberapa yang lain sudah ada yang direnovasi.

MI Al-Huda meskipun bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Gumukmas. Pada bulan Juli tahun 1960 mayoritas warga Gumukmas memasukkan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun. Akhirnya MI Al-Huda yang berlokasi di Desa Purwoasri yang dulunya hanya 1 kelas (sekitar 20 anak), Alhamdulillah saat ini mencapai 226 siswa, MI Al-Huda sejak dulu Alhamdulillah memiliki gedung sendiri. Pada awal berdirinya MI Al-Huda jumlah guru sebanyak 6 orang.

---

<sup>73</sup> MI Al-Huda, "Profil MI Al-Huda," 25 Februari 2022.

Disamping itu juga, Alhamdulillah saat ini guru MI Al-Huda sebanyak 11 orang dengan jumlah santri setiap tahun selalu mengalami peningkatan.<sup>74</sup>

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Huda

Visi MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah “Siswa berprestasi bernuansa islami”. Metode dalam mencapai visi sekolah diperlukan misi, adapun misi MI Al-Huda Tahun Pelajaran 2021/2022 antara lain:

- a. Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan dan KI keterampilan.
- b. Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertaqwa.
- c. Menggali dan mendorong minat dan bakat siswa untuk berprestasi.
- d. Mengintegrasikan Al-Qur’an dan Hadist dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Madrasah (Umum)
  - a. Terwujudnya peserta didik yang meningkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan kompetensi inti.

---

<sup>74</sup> MI Al-Huda, “Sejarah Berdirinya MI Al-Huda,” 25 Februari 2022.

- b. Terlaksanya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan pada kelas I dan IV.
- c. Terlaksanya kegiatan pengembangan diri dalam bidang ilmu pengetahuan, seni dan olahraga sehingga memiliki peserta didik yang berkualitas, baik tingkat Madrasah, Kecamatan maupun Kabupaten.
- d. Meningkatnya kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah: sholat dhuha, jamaah sholat dzuhur, tadarus Al-Qur'an, kaligrafi dan tartil Al-Qur'an.
- e. Meningkatnya kegiatan kepedulian sosial di lingkungan madrasah, bhakti sosial dan Jum'at peduli.
- f. Terwujudnya peserta didik yang mampu menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an juz 30.<sup>75</sup>

#### **4. Struktur Organisasi MI Al-Huda**

Kepala madrasah MI Al-Huda Gumukmas Jember bernama M. Zaenal Mustofa, M. Pd., dewan / komite MI Al-Huda Gumukmas Jember bernama Sumintono, wakil kurikulum MI Al-Huda Gumukmas Jember bernama Mashatin Roziqoh S. Pd., bendahara MI Al-Huda Gumukmas Jember bernama Siti Rohima, S.S, tata usaha MI Al-Huda Gumukmas Jember bernama Syifa' Nur Asfahan, unit perpustakaan MI Al-Huda

---

<sup>75</sup> MI Al-Huda, "Visi Misi dan Tujuan MI Al-Huda," 25 Februari 2022.

Gumukmas Jember bernama Muhamim, guru kelas I MI Al-Huda  
Gumukmas Jember bernama Susiyami A.Ma., guru kelas II MI Al-Huda  
Gumukmas Jember bernama Lutfiyah Jamal, guru kelas III MI Al-Huda  
Gumukmas Jember bernama Fitri Rizqi Zakiyah, guru kelas IV MI Al-  
Huda Gumukmas Jember bernama Etik Asmaningtyas, S.E, guru kelas V  
MI Al-Huda Gumukmas Jember bernama Misbahul Munir, M. Pd., dan  
guru kelas VI MI Al-Huda Gumukmas Jember bernama Mashatin  
Roziqoh, S. Pd.<sup>76</sup>

## **5. Data Guru dan Siswa MI Al-Huda**

Di MI Al-Huda memiliki guru tetap sebanyak 11 orang. Adapun jumlah siswa kelas I (44 siswa), kelas II (41 siswa), kelas III (31 siswa), kelas IV (39 siswa), kelas V (40 siswa), kelas VI (31 siswa). Data siswa kelas VI di MI Al-Huda yang telah peneliti teliti ada 31 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

### **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data dan analisis data memuat tentang uraian data dan temuan yang telah diperoleh dengan menggunakan prosedur yang telah diuraikan pada bab III sebagai bukti dan hasil penelitian maka perlu disajikan beberapa data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data untuk menjawab fokus masalah dengan mengacu pada rumusan masalah dan kerangka teori serta data-data yang terdapat dalam obyek penelitian. Hasil penelitian ini akan disajikan secara lengkap setelah melalui analisis data dan

---

<sup>76</sup> MI Al-Huda, "Struktur Organisasi MI Al-Huda," 25 Februari 2022.

melalui metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan klasifikasi data antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Jadi, pada pembahasan ini peneliti menguraikan kondisi sebenarnya mengenai penerapan pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 yaitu bumiku dan musimnya melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di kelas VI MI Al-Huda. Berikut data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian diantaranya sebagai berikut:

**1. Perencanaan pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 bumiku dan musimnya melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember.**

Perencanaan mempunyai peranan penting untuk dapat menentukan keberhasilan suatu program pembelajaran. Jika dalam suatu proses pembelajaran tidak terdapat perencanaan maka proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien, guru dituntut untuk menentukan dan mempersiapkan beberapa hal terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti dari pengamatan secara langsung dapat diketahui bahwa dalam perencanaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran tema 8 subtema 2 bumiku dan musimnya siswa kelas VI di MI Al-Huda yaitu guru kelas memeriksa segala persiapan yang dianggap

dapat memengaruhi kelancaran diskusi, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipecahkan oleh siswa dalam diskusi kelompok, dan menyiapkan media pembelajaran. Selain itu guru kelas VI tetap mengacu pada kalender pendidikan, rencana pekan efektif (RPE), program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara khususnya pada pembelajaran tematik dengan penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*, kalender pendidikan adalah sebuah langkah kegiatan awal untuk mengetahui seberapa banyak hari efektif dan hari libur di setiap tahun pelajaran.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Mashatin selaku guru kelas VI sekaligus waka kurikulum mengatakan sebagai berikut:

Kalender pendidikan itu sangat penting mbak untuk mengetahui langkah awal seberapa banyak hari efektif dan hari libur panjang disetiap tahunnya. Jadi kita sebagai guru harus selalu mengacu pada kalender pendidikan, nah jika dalam satu lembaga itu tidak ada kalender pendidikan, kita sebagai guru tidak akan bisa mengetahui berapa hari efektif dan hari liburnya, jadi menurut saya kalender pendidikan memang sangat penting dan harus selalu diperhatikan. Jadi seperti itu mbak<sup>78</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat digaris bawahi bahwa kalender pendidikan yakni merupakan langkah awal untuk memulai dalam merencanakan pembelajaran. Hal ini diperjelas oleh Bapak Muhammad Zaenal Mustofa selaku kepala madrasah mengatakan:

---

<sup>77</sup> Observasi di MI Al-Huda, 28 Februari 2022.

<sup>78</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Februari 2022.

Menurut saya kalender pendidikan itu memang sangat penting mbak, karena kalender pendidikan itulah yang menentukan berapa hari efektif yang harus benar benar diselesaikan, kemudian target-target mengenai materi harus tuntas. Terkadang jika guru-guru tidak melihat dan tidak mengacu pada kalender pendidikan ini ada materi yang seharusnya tuntas belum tertuntaskan.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil beberapa observasi dan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kalender pendidikan itu memang sangat penting dan merupakan sebuah petunjuk atau acuan dalam merencanakan sebuah proses pembelajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif, dan hari libur.

Selain kalender pendidikan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Ibu Mashatin selaku guru kelas VI sekaligus waka kurikulum juga memberikan penjelasan mengenai rencana pekan efektif (RPE) yang ada di MI Al-Huda Gumukmas Jember, hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

Rencana pekan efektif itu adalah hitungan hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung, jadi kita harus mengetahui hari efektif dan tidak efektif mbak, sedangkan untuk menyusun RPE ini kita harus berpacu kepada kalender pendidikan, jadi kalender pendidikan dan juga RPE ini saling berkesinambungan dan sama-sama penting begitu mbak.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI MI Al-Huda dapat digaris bawahi bahwa rencana pekan efektif (RPE) ini sangatlah penting untuk mengetahui berapa hari efektif dan hari tidak efektif, bukan hanya itu, dengan rencana pekan efektif (RPE) dapat memudahkan guru dalam

---

<sup>79</sup> Mustofa, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 Februari 2022.

<sup>80</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Februari 2022.

merencanakan proses pembelajaran. Hal ini diperjelas oleh Bapak Muhammad Zaenal Mustofa selaku kepala madrasah mengatakan:

RPE itu mbak adalah hitungan hari dalam mengajar yang memuat Kapan hari libur dan juga Kapan hari efektif dan keseluruhan itu sudah terhitung dan masuk dalam RPE itu sendiri yang menjadi rencana untuk pembelajaran sehingga menurut saya RPE ini sama pentingnya dengan jadwal pembelajaran. Jadi jika tidak memiliki RPE sama saja mbak nanti pembelajaran tersebut gak akan dapat berjalan optimal.<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa rencana pekan efektif (RPE) adalah hitungan hari dalam mengajar yang berguna untuk memudahkan proses pembelajaran, bukan hanya memudahkan saja, tetapi dengan rencana pekan efektif ini dapat mengetahui hari efektif dan juga hari libur.

Setelah menjelaskan pekan efektif, kepala sekolah juga menjelaskan tentang program tahunan, yang mana program tahunan adalah rencana alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK) dan (KD) yang telah ditetapkan, penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum dapat tercapai. Hal tersebut diungkapkan bahwa:

Program tahunan adalah penentuan dari alokasi waktu dalam satu tahun pembelajaran yang berguna agar dapat meraih dari tujuan pembelajaran itu sendiri mbak seperti Ki dan KD yang telah ditetapkan prota ini juga merupakan program umum pada masing-masing mata pelajaran yang juga memuat terkait gambaran umum yang ingin diraih dan juga dioptimalkan oleh masing-masing tenaga pengajar yang terkait dalam pembelajaran tersebut.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Mustofa, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 Februari 2022.

<sup>82</sup> Mustofa, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 Februari 2022.



Hal ini senada juga diungkapkan oleh Ibu Mashatin selaku guru kelas

VI sekaligus waka kurikulum mengungkapkan:

Program tersebut merupakan rangsangan untuk implementasi dari pembelajaran yang memuat dari banyak hal seperti halnya alokasi waktu, juga memuat tentang persiapan-persiapan yang harus dilakukan karena di dalamnya juga mencakup pedoman untuk mengembangkan program lain ya mbak.<sup>83</sup>

Berdasarkan beberapa hasil observasi dan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program tahunan itu memuat penjabaran dari alokasi waktu tiap-tiap kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam satu tahun pembelajaran. Bukan hanya itu saja, program tahunan ini juga merupakan pedoman pengembangan program-program berikutnya.

Selanjutnya kepala madrasah membahas tentang program semester yang merupakan penjabaran dari program tahunan, beliau mengatakan:

Program semester itu merupakan penjabaran dari program tahunan mbak, program semester ini pada umumnya membahas program pembelajaran dalam jangka satu semester.<sup>84</sup>

Jadi dapat digaris bawahi bahwa program semester ini merupakan program yang berisi garis-garis besar tentang hal-hal yang akan dicapai dalam jangka satu semester, dengan penyusunan prosem ini dapat memudahkan guru dalam mengajarkan materi yang akan disampaikan dalam satu semester, hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Ibu Mashatin selaku guru kelas VI sekaligus waka kurikulum sebagai berikut:

Program semester ini bagi saya sangat penting mbak, karena dengan menyusun program semester ini saya sebagai guru dapat

---

<sup>83</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Februari 2022.

<sup>84</sup> Mustofa, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 Februari 2022.

mengajarkan materi dalam satu semester ini dengan mudah dan gampang, bukan hanya itu penyusunan program semester ini sangat penting untuk penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) juga.<sup>85</sup>

Setelah itu guru kelas VI juga menjelaskan tentang silabus, beliau mengungkapkan:

Silabus itu mbak ya bisa dijelaskan sebagai rencana spesifik untuk guru yang hendak mengajar dan memuat beberapa hal seperti halnya komponen dari silabus itu sendiri yaitu KI, SK dan juga KD. Jadi silabus ini harus disusun dengan rinci dan juga sistematis agar mempermudah juga dalam pembuatan RPPnya mbak.<sup>86</sup>

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh Bapak Muhammad Zaenal Mustofa selaku kepala madrasah MI Al-Huda, beliau menyatakan:

Silabus ini dapat mengarahkan guru mengenai target yang harus dicapai peserta didik dalam proses belajar mbak, dan juga dapat dijadikan guru-guru sebagai pedoman untuk pengembangan pembelajaran lebih lanjut, misalnya seperti pengembangan pembelajaran sistem penilaian dan lain sebagainya.<sup>87</sup>

Dari pemaparan narasumber di atas, sudah sangat jelas seberapa pentingnya silabus dalam perencanaan pembelajaran. Setelah itu kepala madrasah MI Al-Huda juga memaparkan tentang RPP, beliau menyatakan:

RPP itu adalah aktivitas-aktivitas awal untuk menjalankan pembelajaran mbak jadi sukses atau tidaknya pembelajaran bisa dilihat dari mutu RPP itu sendiri Selain itu RPP juga menjadikan guru agar memiliki kemampuan dalam merencanakan dan juga mengimplementasikan serta melakukan pengevaluasian dari pembelajaran yang telah dilakukan untuk membentuk siswa agar memiliki integritas dan kemandirian serta karakter yang religius Jadi intinya RPP ini sangat penting bagi guru untuk menyusun langkah awal dalam pembelajaran mbak.<sup>88</sup>

<sup>85</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Februari 2022.

<sup>86</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Februari 2022.

<sup>87</sup> Mustofa, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 Februari 2022.

<sup>88</sup> Mustofa, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 Februari 2022.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat dijelaskan tentang bentuk-bentuk dari perencanaan pembelajaran. Dari hasil yang peneliti temui di lapangan, dapat diketahui bahwa dalam perencanaan pembelajaran tematik di MI Al-Huda Gumukmas Jember terdapat kalender pendidikan yang mana pada kalender tersebut guru akan mudah mengatur waktu untuk kegiatan pembelajaran dalam satu tahun.<sup>89</sup>

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pada perencanaan pembelajaran tematik dengan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yaitu guru kelas VI memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran selama diskusi, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipecahkan oleh siswa dalam diskusi kelompok, dan menyiapkan media pembelajaran. Pada perencanaan ini guru kelas tetap menyusun RPP yang mengacu pada kalender pendidikan, rencana pekan efektif yang mana nantinya seorang guru akan dapat mengetahui berapa banyak pekan efektif dan tidak efektif tiap semester dalam satu tahun, program tahunan dan program semester, guru akan mengetahui kegiatan apa saja yang harus dilaksanakan dalam tahunan dan semester tersebut dan juga silabus. Dengan acuan tersebut nantinya akan mempermudah guru kelas dalam proses penyusunan RPP.

**2. Pelaksanaan pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 bumiku dan musimnya melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember.**

---

<sup>89</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Februari 2022.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas VI MI serta siswa-siswi kelas VI MI dan juga hasil dari wawancara dan juga observasi di MI Al-Huda Gumukmas, ada tiga langkah proses pembelajaran pada pembelajaran tematik, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti dari pengamatan secara langsung dapat diketahui bahwa pada kegiatan pembuka, kegiatan yang dilaksanakan adalah guru memberikan salam, mengajak semua siswa berdo'a, mengecek kesiapan siswa, menyampaikan materi yang akan diajarkan, guru juga menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan seperti, mengamati, mendeskripsikan dan menyimpulkan.

Selanjutnya adalah kegiatan inti, pada kegiatan inti ini guru kelas VI MI menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dengan lima langkah kegiatan pelaksanaan pada pembelajaran tematik, yaitu pendahuluan, berpikir, berpasangan, berbagi, dan penghargaan.

Sedangkan pada kegiatan penutup, kegiatan ini dilakukan dengan penarikan kesimpulan atas apa yang telah dipelajari pada hari itu serta guru memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada siswa yang kurang paham terhadap materi yang diajarkan.<sup>90</sup>

Dalam melaksanakan pembelajaran guru melakukan beberapa tahapan di antaranya sebagai berikut:

---

<sup>90</sup> Observasi di MI Al-Huda, 07 Maret 2022.

a. Kegiatan pembuka

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjut dengan berdo'a bersama. Do'a dipimpin oleh perwakilan seorang siswa, hal ini dilakukan untuk mengajarkan siswa agar berani memimpin dan tidak malu untuk berbicara. Do'a yang dibaca oleh siswa adalah do'a sebelum belajar. Hal ini dilaksanakan untuk membiasakan siswa berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, dengan pembiasaan tersebut diharapkan siswa mampu menerapkannya.<sup>91</sup>

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Mashatin selaku guru kelas VI mengatakan bahwa:

Sebelum memulai pembelajaran saya selalu melakukan kegiatan berdo'a bersama mbak. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu siswa atau biasanya itu itu ketua kelas, hal ini saya lakukan karena agar anak-anak belajar untuk memimpin dan supaya berani berbicara di depan orang banyak. Do'a yang dibaca oleh siswa adalah do'a akan belajar, hal ini dipergunakan untuk melatih siswa untuk membiasakan membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan.<sup>92</sup>

Hal ini diperjelas oleh Dzakiyah 'Arifah Hafshoh selaku siswa kelas VI mengatakan:

Iya kak, kalau mau belajar pasti berdo'a terlebih dahulu, do'anya itu do'a akan belajar dan do'anya itu mesti dipimpin sama salah satu siswa atau kadang ketua kelas.<sup>93</sup>

Hal ini diperkuat dengan adanya data observasi yang terdapat pada gambar 4.1

<sup>91</sup> Observasi di MI Al-Huda, 07 Maret 2022.

<sup>92</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Maret 2022.

<sup>93</sup> Dzakiyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2022.



Gambar 4.1 kegiatan berdo'a bersama

Setelah berdo'a guru menanyakan kabar siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa, lalu menyanyikan lagu nasional, hal ini bertujuan untuk membangkitkan jiwa nasionalisme peserta didik, setelah itu guru memberikan *Ice Breaking*. *Ice Breaking* diberikan agar siswa lebih bersemangat kembali untuk belajar. Jika di awal pembelajaran siswa sudah bersemangat pastinya siswa akan tambah bersemangat lagi untuk menerima materi pelajaran.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Ibu Mashatin selaku guru kelas VI mengatakan:

Setelah berdo'a selesai saya mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan menanyakan kabar peserta didik, kemudian saya memberi *Ice Breaking* mbak supaya siswa tambah bersemangat. Dalam kegiatan pembuka ini harus menarik perhatian siswa agar lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>94</sup>

Hal ini diperjelas oleh Dzakiyah 'Arifah Hafshoh selaku siswa kelas VI mengatakan:

Habis berdo'a terus bu guru menanyakan teman-teman yang tidak masuk pada hari itu siapa saja kak. Lalu bu guru menyuruh

<sup>94</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Maret 2022.

untuk tepuk semangat/kadang permainan dan kadang juga bernyanyi.<sup>95</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan adanya data observasi yang terdapat pada gambar 4.2



Gambar 4.2 pemberian *Ice Breaking* oleh guru

Setelah mengecek kehadiran, menanyakan kabar, menyanyikan lagu nasional dan *Ice Breaking* kemudian guru menjelaskan tujuan dari materi yang akan dipelajari, memberi sebuah motivasi dan mereview kembali materi minggu lalu. Hal ini dilakukan agar siswa mengetahui tujuan dan materi yang akan disampaikan dan siswa dapat mengingat kembali materi yang sudah dipelajari pada minggu lalu.

Hal tersebut dinyatakan oleh Ibu Mashatin selaku guru kelas

VI mengatakan:

Setelah itu mbak saya menyampaikan tujuan materi yang akan disampaikan, saya beri motivasi agar siswa semangat dalam melaksanakan pembelajaran, kemudian saya mereview materi minggu lalu untuk mengetes daya ingat siswa.<sup>96</sup>

<sup>95</sup> Dzakiyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2022.

<sup>96</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Maret 2022.

Hal tersebut diperjelas oleh Dzakiya 'Arifah Hafshoh selaku siswa kelas VI mengatakan:

Iya kak, setelah bernyanyi, bu guru memberi tahu hari ini kita akan belajar apa saja dan tujuan mempelajari materi itu untuk apa.<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembuka dalam model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di kelas VI MI Al-Huda diawali dengan salam, membaca do'a akan belajar, mengecek kehadiran, menanyakan kabar, menyanyikan lagu nasional, memberi *Ice Breaking*, memberi motivasi belajar, dan mereview materi pelajaran minggu lalu, kemudian guru menyampaikan tujuan materi yang akan dipelajari pada hari itu.

#### b. Kegiatan inti

##### 1. Tahap pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi pada tahap ini guru kelas VI MI memberikan motivasi serta mengarahkan kepada siswa mengenai model pembelajaran yang akan dilakukan dalam kelas yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, siswa senang dan sangat bergembira ketika guru kelas menyampaikan rencana pelaksanaan model pembelajaran

---

<sup>97</sup> Dzakiyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2022.



*Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*<sup>98</sup>, hal ini juga disampaikan oleh guru kelas VI MI pada saat wawancara beliau mengatakan:

Alhamdulillah sekali mbak, ketika saya memberi tahu mereka mengenai model pembelajaran yang akan dilakukan pada pembelajaran tematik ini adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ini siswa sangat senang dan semangat sekali dalam belajar, dengan model pembelajaran ini siswa dapat terlibat langsung dan aktif dalam pembelajaran, dan suasana kelas menjadi menyenangkan.<sup>99</sup>

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Felania Oktaviani selaku siswa kelas VI:

Menurut saya model pembelajaran ini sangat asyik kak dalam belajar, teman-teman juga merasa lebih semangat jika bu guru menggunakan model pembelajaran seperti ini. Dengan model pembelajaran ini saya juga merasa lebih semangat dan giat dalam belajar kak, karena nantinya kami bisa berdiskusi dengan teman-teman yang lain dan mendapatkan nilai yang bagus.<sup>100</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan adanya data observasi yang terdapat pada gambar 4.3



Gambar 4.3 penyampaian model yang akan dilaksanakan

<sup>98</sup> Observasi di MI Al-Huda, 07 Maret 2022.

<sup>99</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Maret 2022.

<sup>100</sup> Felania, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2022.

Dari gambar di atas dapat dilihat suasana kelas pada saat guru menginformasikan kepada siswa bahwasanya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*, terlihat siswa bertepuk tangan tanda bahwa mereka senang dan lebih semangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pada tahap awal pendahuluan ini guru mengarahkan kepada siswa mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas. Pada tahap ini siswa menjadi semangat dan mempunyai motivasi dalam belajar.

## 2. Tahap *Think* (Berpikir)

Berdasarkan hasil observasi tahap *Think* adalah berpikir secara individual, pada tahap ini siswa diberikan tahapan waktu oleh guru untuk memikirkan jawabannya secara individual terhadap permasalahan atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.<sup>101</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas VI MI beliau mengatakan:

Sebelum ke tahap berkelompok atau *Sharing* dengan teman-teman yang lain, terlebih dahulu saya memberikan sedikit materi dan juga pertanyaan atau permasalahan yang akan diselesaikan oleh siswa. Agar siswa dapat

---

<sup>101</sup> Observasi di MI Al-Huda, 07 Maret 2022.

berpikir secara mandiri sebelum dibahas secara berkelompok.<sup>102</sup>

Hal ini diperjelas oleh Felania Oktaviani selaku siswa kelas

VI mengatakan:

Benar kak, kemarin itu bu guru menjelaskan sedikit materi yang dipelajari, lalu bu guru memberikan kami sebuah pertanyaan atau permasalahan mengenai materi tersebut, kemudian kami diberi waktu untuk menjawab secara mandiri atas pertanyaan tersebut.<sup>103</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan adanya data observasi yang terdapat pada gambar 4.4



Gambar 4.4 pemberian materi dan permasalahan

Dari gambar di atas dapat dipahami bahwa suasana kelas ketika guru selesai menyampaikan sedikit materi pada hari itu kemudian guru langsung memberikan sebuah pertanyaan atau permasalahan mengenai materi yang telah diajarkan, kemudian siswa diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai permasalahan yang telah diberikan.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas yang peneliti lakukan dapat disimpulkan pada tahap ini guru memberikan materi tematik tema 8 subtema 2 bumiku dan

<sup>102</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Maret 2022.

<sup>103</sup> Felania, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2022.

musimnya kepada siswa kemudian memberikan pertanyaan atau permasalahan mengenai materi tersebut. Jadi pada tahap *Think* (berpikir) siswa diminta untuk menyelesaikan secara mandiri atas permasalahan yang telah diberikan.

### 3. Tahap *Pair* (Berpasangan)

Tahap *Pair* adalah tahap dimana guru mengelompokkan siswa secara berpasangan, bisa dua orang atau lebih hingga membentuk kelompok-kelompok kecil. Disini siswa mulai mendiskusikan atas pertanyaan atau permasalahan yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti dari pengamatan secara langsung dapat diketahui bahwa pada tahap ini, guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya, setelah berpasangan dengan teman sebangkunya guru meminta 2 pasang teman sebangku untuk menjadi 1 kelompok dan saling berhadapan, dalam satu kelas ini terdapat 7 kelompok, terdiri dari 2 kelompok putra dan 5 kelompok putri sebagai berikut:<sup>104</sup>

- 1) Kelompok 1 (merah)
- 2) Kelompok 2 (biru)
- 3) Kelompok 3 (kuning)
- 4) Kelompok 4 (hijau)

---

<sup>104</sup> Observasi di MI Al-Huda, 07 Maret 2022.

- 5) Kelompok 5 (hitam)
- 6) Kelompok 6 (ungu)
- 7) Kelompok 7 (putih)

Hal tersebut diperkuat dengan adanya data observasi yang terdapat pada gambar 4.5



Gambar 4.5 diskusi kelompok

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa suasana kelas pada saat semua siswa berdiskusi dan duduk dengan kelompoknya masing-masing, terdapat 7 kelompok dalam kelas, masing-masing kelompok terdiri dari empat siswa.

Di lihat dari hasil dokumentasi di atas siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Dari ke-tujuh kelompok tersebut semuanya aktif dalam berdiskusi. Hal ini dikatakan oleh guru kelas VI Ibu Mashatin, beliau mengatakan:

Setiap kelompok Insyaallah semuanya sudah aktif ya mbak, anak-anak saling berbagi jawaban masing-masing dan saling berpendapat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Anak-anak sudah sangat aktif

dan menikmati kegiatan diskusi semaksimal mungkin.<sup>105</sup>

Hal ini diperjelas oleh Felania Oktaviani selaku siswa kelas VI mengatakan:

Apabila salah satu dari kelompok kami yang tidak ikut berpikir akan kami tegur kak, karena bu guru mengatakan bahwasanya semua anggota kelompok harus ikut serta berpikir, berbagi pendapat dan saling menyuarkan jawaban yang tepat agar permasalahan bisa terjawab dengan baik dan benar.<sup>106</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini semua siswa harus bisa saling bekerja sama dan semua siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing atas jawaban yang telah dimiliki, semua siswa terlibat secara aktif dan kelas menjadi kondusif dan hidup, sehingga memungkinkan untuk semua siswa berperan aktif dan semua ikut berpikir di masing-masing kelompok, karena jika tidak ikut berpikir akan ditegur oleh anggota kelompoknya masing-masing.

#### 4. Tahap *Share* (Berbagi)

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti dari pengamatan secara langsung dapat diketahui bahwa setelah tahap berdiskusi secara kelompok, tahap selanjutnya adalah tahap *Share* (berbagi). Tahap ini adalah tahap dimana siswa

---

<sup>105</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Maret 2022.

<sup>106</sup> Felania, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2022.

secara perwakilan atau bersamaan untuk melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas. Pada tahap ini siswa memperoleh keuntungan dalam bentuk mendengarkan hasil diskusi dari kelompok lain.<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas VI MI Ibu Mashatin beliau mengatakan:

Pada tahap berbagi ini saya meminta 1 kelompok untuk maju ke depan kelas mbak, lalu mereka menyampaikan hasil diskusinya bersama teman kelompoknya. Kelompok yang lain mendengarkan kemudian jika ada kelompok yang kurang sependapat dengan jawaban kelompok tersebut maka saya beri waktu untuk menanggapi. Alhamdulillah dengan *Sharing* hasil diskusi ini mereka dapat memperluas jawaban mereka.<sup>108</sup>

Hal ini diperkuat oleh Felania Oktaviani selaku siswa kelas VI mengatakan:

Nah kemarin itu kak, setelah kami selesai berdiskusi dengan teman kelompok kami, kemudian bu guru meminta salah satu kelompok untuk maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu kelompok yang tidak maju diharap mendengarkan dengan baik-baik juga disuruh menanggapi jika jawaban kelompok tersebut kurang sependapat, setelah itu kami saling berdiskusi kak untuk mendapatkan jawaban yang tepat atas permasalahan yang telah diberikan oleh bu guru.<sup>109</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan adanya data observasi yang terdapat pada gambar 4.6

<sup>107</sup> Observasi di MI Al-Huda, 07 Maret 2022.

<sup>108</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Maret 2022.

<sup>109</sup> Felania, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2022.



Gambar 4.6 penyampaian hasil diskusi

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa guru membimbing jalannya diskusi dan salah satu kelompok memaparkan pendapat atau hasil jawaban kepada kelompok lain, sedangkan kelompok lainnya mendengarkan dan mengoreksi jika jawaban ada yang kurang sependapat.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas VI MI ini dapat disimpulkan bahwa pada tahap *Share* (berbagi) ini sudah berjalan dengan kondusif dan semua siswa tampak memerhatikan dengan benar ketika kelompok yang lain menyampaikan hasil diskusinya.

#### 5. Tahap penghargaan

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti dari pengamatan secara langsung dapat diketahui bahwa pada tahap penghargaan ini guru kelas memberikan *Reward* berupa nilai yang baik kepada kelompok yang menjawab jawaban dengan



tepat juga memberikan tepuk tangan kepada semua kelompok.<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas VI

MI Ibu Mashatin beliau mengatakan:

Pada tahap penghargaan ini saya memberikan reward berupa nilai yang baik pada kelompok yang telah memberikan jawaban terbaik mbak serta saya mengajak semua siswa untuk memberikan tepuk tangan kepada teman kelompoknya yang memberikan jawaban terbaik seperti itu mbak.<sup>111</sup>

Hal ini diperkuat oleh Felania Oktaviani selaku siswa kelas

VI mengatakan:

Nah iya kak, setelah semua kelompok selesai membagikan hasil diskusinya kemudian bu guru langsung mengajak kami untuk memberikan tepuk tangan kak, semua anak-anak sangat sorak memberikan tepuk tangannya masing-masing.<sup>112</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa pada tahap penghargaan ini guru kelas memberikan nilai yang paling baik kepada kelompok yang telah memberikan jawaban terbaik pada saat diskusi dan juga memberi tepuk tangan kepada semua kelompok yang telah melaksanakan diskusi dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan inti menggunakan model pembelajaran

*Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* ini sudah

---

<sup>110</sup> Observasi di MI Al-Huda, 07 Maret 2022.

<sup>111</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Maret 2022.

<sup>112</sup> Felania, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2022.

berjalan dengan lancar, sesuai yang diharapkan dan semua siswa tampak terlibat aktif dalam kegiatan diskusi.

c. Kegiatan penutup

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti dari pengamatan secara langsung dapat diketahui bahwa kegiatan yang terakhir yaitu penutup, pada kegiatan ini siswa bersama-sama membuat kesimpulan, Tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan, guru melakukan penilaian hasil belajar, mengajak semua siswa berdoa bersama dan ditutup dengan salam.<sup>113</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas VI

MI Ibu Mashatin beliau mengatakan:

Pada kegiatan penutup ini saya serta mengajak semua siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari itu mbak, kemudian saya memberi sedikit waktu kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang dipelajari pada hari itu mbak.<sup>114</sup>

Hal ini diperkuat oleh Felania Oktaviani selaku siswa kelas

VI mengatakan:

Betul kak, setelah diskusi selesai bu guru bersama kami memberi kesimpulan atas materi yang dipelajari kemudian kami disuruh bertanya apabila tidak ada yang dipahami kak.<sup>115</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan penutup ini guru bersama siswa memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah

<sup>113</sup> Observasi di MI Al-Huda, 07 Maret 2022.

<sup>114</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Maret 2022.

<sup>115</sup> Felania, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2022.

dipelajari juga guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 siswa kelas VI MI Al-Huda dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ada tiga tahapan yaitu: kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti ini guru menggunakan model *Think Pair Share* dengan 5 tahapan yaitu: tahap pendahuluan, *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), *Share* (berbagi) dan tahap penghargaan.

### **3. Evaluasi pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 bumiku dan musimnya melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember.**

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam evaluasi pembelajaran MI Al-Huda menggunakan penilaian autentik yang di dalamnya mencakup kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Kemampuan sikap**

Kemampuan sikap merupakan hal yang mengarah pada perilaku dan perbuatan siswa. Guru MI Al-Huda melihat sikap sosial dan spiritual siswa sebagai penilaian sikap, contohnya seperti tingkah laku (jujur, disiplin, saling menghargai), semangat belajar dan lain

sebagainya. Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti dari pengamatan secara langsung dapat diketahui bahwa dalam model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* guru kelas VI menggunakan penilaian sikap pada saat siswa melakukan kegiatan gotong royong membersihkan sampah yang ada di sekitar lingkungan sekolah.<sup>116</sup>

Sebagaimana yang dinyatakan Ibu Mashatin selaku guru kelas VI mengatakan bahwa:

Penilaian sikap itu identik dengan mata pelajaran PPKn mbak, memang sekarang ini kan menggunakan pembelajaran tematik tetapi penilaiannya tetap per mata pelajaran, guru kelas VI dalam pembelajaran tematik tema 8 menggunakan penilaian sikap pada mata pelajaran PKN. Pada tema 8 mata pelajaran PKN membahas mengenai kewajiban terhadap kelestarian lingkungan dengan rasa tanggung jawab. Salah satu contoh yang diterapkan dalam model *Think Pair Share* yaitu gotong royong membersihkan sampah yang ada di lingkungan sekolah, jadi guru melihat sikap siswa dalam melaksanakan gotong royong membersihkan sampah tersebut, siswa mampu bekerjasama dengan temannya apa tidak.<sup>117</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ammi Milza Mal Aliyah selaku siswa kelas VI mengatakan:

Iya kak, kata bu guru kalau kita rajin membersihkan sampah di sekitar lingkungan sekolah nanti kita juga bakal terhindar dari penyakit dan lingkungan sekolah jadi enak dipandang juga kita bisa nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar.<sup>118</sup>

<sup>116</sup> Observasi di MI Al-Huda, 14 Maret 2022.

<sup>117</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2022.

<sup>118</sup> Milza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2022.

Hal tersebut diperkuat dengan data observasi dari kegiatan penilaian sikap model pembelajaran *Think Pair Share* pada pembelajaran tematik dapat dilihat pada gambar 4.7



Gambar 4.7 penilaian kemampuan sikap membersihkan sampah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemampuan sikap dalam model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di kelas VI MI Al-Huda dilakukan dalam pelajaran PKN dengan melihat cara bekerja sama kegiatan gotong royong membersihkan sampah yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah.

b. Kemampuan pengetahuan (*Kognitif*)

Kemampuan pengetahuan (*Kognitif*) merupakan kemampuan yang sangat penting untuk diperhatikan karena akan sangat berpengaruh pada siswa. Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti dari pengamatan secara langsung dapat diketahui bahwa guru kelas VI MI Al-Huda menggunakan kemampuan *kognitif* untuk menilai peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang membahas tentang ide pokok dan informasi penting. Siswa diberi

tugas untuk menuliskan ide pokok dan informasi penting dari sebuah bacaan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa. Selain pelajaran Bahasa Indonesia dalam kemampuan *kognitif* ini guru kelas VI juga mengambil penilaiannya dalam pelajaran PKN.<sup>119</sup>

Penilaian dalam pelajaran PKN memang dilakukan dalam 2 kemampuan yaitu kemampuan sikap dan kemampuan *kognitif*, hal ini dilakukan untuk melihat pemahaman siswa secara maksimal. Dalam penilaian kemampuan *kognitif* pelajaran PKN siswa diberi tugas untuk menentukan kebenaran kalimat yang menyatakan sikap dari UUD 1945 pasal 27 Ayat (2).

Sebagaimana yang dinyatakan Ibu Mashatin selaku guru kelas VI mengatakan:

Ada 2 mata pelajaran yang saya gunakan dalam penelitian *kognitif* di kelas VI mbak, yang pertama mata pelajaran Bahasa Indonesia dan yang kedua mata pelajaran PKN. Untuk penilaian mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa saya beri tugas untuk menuliskan ide pokok dan informasi penting dari sebuah bacaan. Untuk mata pelajaran PKN, siswa saya beri tugas untuk menentukan kebenaran kalimat yang menyatakan sikap dari UUD 1945 pasal 27 Ayat (2) kemudian siswa menentukan kalimat benar dengan mencentang dan kalimat salah dengan menyilang.<sup>120</sup>

Hal tersebut senada apa yang disampaikan oleh Ammi Milza Mal Aliyah selaku siswa kelas VI mengatakan:

Iya kak, semua anak kelas disuruh menuliskan ide pokok dan informasi penting dari sebuah bacaan dan juga menentukan

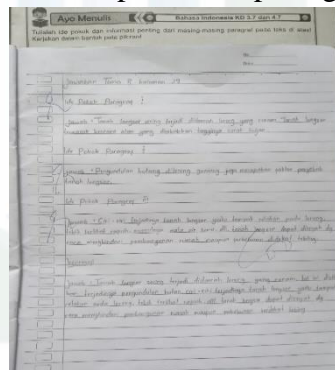
<sup>119</sup> Observasi di MI Al-Huda, 14 Maret 2022.

<sup>120</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2022.

kalimat yang benar dan salah dari UUD 1945 pasal 27 Ayat (2) dengan mencentang dan menyilang.<sup>121</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan data observasi dari evaluasi model *Think Pair Share* dalam pembelajaran tematik tentang kemampuan *kognitif* mata pelajaran Bahasa Indonesia menuliskan ide pokok dan informasi penting dari sebuah bacaan, dan kemampuan *kognitif* mata pelajaran PKN menentukan kebenaran kalimat dari sikap UUD 1945 pasal 27 Ayat (2).

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.8 dan 4.9



Gambar 4.8 menuliskan ide pokok dan informasi penting

No.	Pernyataan	Ket
1.	Pemerintah dapat mengutamakan tenaga kerja asing karena memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan tenaga kerja dalam negeri.	×
2.	Setiap warga negara berhak mendapatkan jaminan pekerjaan untuk mendapatkan kelayakan hidup setelah menempuh kegiatan wajib belajar.	✓
3.	Memiliki cita-cita yang tinggi meskipun hidup dalam keterbatasan ekonomi.	✓
4.	Para pelaku usaha harus mengutamakan persaingan sehat untuk menjual produk usahanya.	×
5.	Mengambil jalan pintas untuk mencapai kehidupan yang layak, misalnya menipu dan menipu.	×

Gambar 4.9 menentukan kalimat benar atau salah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemampuan

<sup>121</sup> Milza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2022.

kognitif dalam model pembelajaran *Think Pair Share* di kelas VI MI Al-Huda dilakukan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PKN. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa diminta untuk menuliskan ide pokok dan informasi dari sebuah bacaan, sedangkan dalam mata pelajaran PKN siswa diminta untuk menentukan kalimat yang benar dan salah dari pernyataan UUD 1945 pasal 27 Ayat (2) dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pengetahuan materi yang telah diajarkan.

c. Kemampuan keterampilan

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti dari pengamatan secara langsung dapat diketahui bahwa dalam penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* guru kelas VI MI Al-Huda melihat kemampuan keterampilan peserta didik dalam mata pelajaran SBdP. Pada mata pelajaran SBdP siswa diminta untuk memperagakan tarian daerah, hal ini sesuai dengan materi tema 8 subtema 2. Pada penilaian keterampilan ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian guru meminta masing-masing kelompok untuk memperagakan tarian daerah sesuai pilihan masing-masing kelompok tersebut. Lalu masing-masing kelompok bergantian untuk menampilkan tarian yang telah dibuat bersama teman kelompoknya.<sup>122</sup>

---

<sup>122</sup> Observasi di MI Al-Huda, 14 Maret 2022.



Sebagaimana yang dinyatakan Ibu Mashatin selaku guru kelas

VI mengatakan:

Iya mbak, jadi pada tema 8 subtema 2 ini saya melihat kemampuan keterampilan siswa dari mata pelajaran SBdP, karena menurut saya semua itu sudah sesuai dengan pembelajaran dan tugas yang ada pada materi tema 8 subtema 2. Nah, pada mata pelajaran SBdP ini saya menyuruh siswa untuk memperagakan sebuah tarian daerah, jadi saya membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian saya beri waktu untuk mempelajari gerakan tersebut, lalu saya menyuruh masing-masing kelompok untuk menampilkannya di kelas.<sup>123</sup>

Hal tersebut senada apa yang disampaikan oleh Ammi Milza

Mal Aliyah selaku siswa kelas VI mengatakan:

Benar kak, bu guru membagi anak-anak menjadi beberapa kelompok, kemudian bu guru memberi tugas untuk memperagakan sebuah tarian daerah. Anak-anak pada gembira semua kak karena pelajaran jadi tidak bosan dan ada hiburan.<sup>124</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan adanya data observasi dari evaluasi model pembelajaran *Think Pair Share* pada pembelajaran tematik mengenai kemampuan keterampilan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 2.10



Gambar 4.10 penilaian keterampilan seni tari

<sup>123</sup> Mashatin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2022.

<sup>124</sup> Milza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2022.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemampuan keterampilan dalam model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yang dilaksanakan pada tema 8 subtema 2 MI Al-Huda melihat dari mata pelajaran SBdP. Dalam mata pelajaran SBdP siswa diminta untuk memperagakan tarian daerah yang dilaksanakan dalam beberapa kelompok.

### C. Temuan Penelitian

Bagian ini membahas temuan-temuan penelitian tentang penerapan pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember yang meliputi beberapa hal, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut merupakan hasil temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.1**  
**Tabel penemuan penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1	Perencanaan pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 bumiku dan musimnya melalui model <i>Cooperative Learning</i> siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru kelas memeriksa persiapan untuk diskusi, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan diskusi dan menyiapkan media pembelajaran.</li> <li>• Guru kelas VI menyusun RPP yang mengacu pada kalender pendidikan, Rencana Pekan Efektif (RPE), Program Tahunan, Program Semester dan silabus.</li> </ul>
2	Pelaksanaan pembelajaran tematik tema 8 subtema 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan 3 tahapan yaitu tahap kegiatan pembuka,</li> </ul>

	bumiku dan musimnya melalui model <i>Cooperative Learning</i> siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember	kegiatan inti dan kegiatan penutup. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada kegiatan inti ada lima tahapan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap pendahuluan</li> <li>2. Tahap <i>Think</i> (berpikir)</li> <li>3. Tahap <i>Pair</i> (berpasangan)</li> <li>4. Tahap <i>Share</i> (berbagi)</li> <li>5. Tahap penghargaan</li> </ol> </li> </ul>
3	Evaluasi pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 bumiku dan musimnya melalui model <i>Cooperative Learning</i> siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada evaluasi ini guru kelas VI menggunakan penilaian autentik yaitu kemampuan sikap (<i>afektif</i>), pengetahuan (<i>kognitif</i>) dan keterampilan (<i>psikomotorik</i>).</li> </ul>

Penyajian data melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh di lapangan selanjutnya dianalisis dengan mengaitkan teori yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Pembahasan temuan penelitian secara rinci sebagai berikut:

### **1. Perencanaan pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 bumiku dan musimnya melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember.**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu merencanakan pembelajaran, pada perencanaan pembelajaran tematik kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember guru kelas VI memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipecahkan oleh siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok dan menyiapkan media pembelajaran. Pada perencanaan ini guru kelas juga mengacu pada beberapa perangkat pembelajaran, mulai

dari kalender pendidikan (KALDIK), rencana pekan efektif (RPE), program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil yang didapat saat penelitian, perencanaan dalam kalender pendidikan merupakan sebuah petunjuk atau acuan dalam merencanakan sebuah proses pembelajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif dan hari libur.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Abdul Majid bahwa:

Kaldik Bisa dijelaskan sebagai aturan waktu yang memuat tentang hari libur dan juga hari efektif yang mana hari libur itu sendiri sesuai dengan ketetapan dari Menteri Pendidikan maupun adanya juga dari tanggal-tanggal merah seperti halnya perayaan agama juga dari ketetapan pihak kepala daerah.<sup>125</sup>

Dari hasil penelitian mengenai Rencana Pekan Efektif (RPE), didapatkan informasi bahwasanya Rencana Pekan Efektif itu merupakan suatu rencana dimana kita bisa mengetahui hari efektif dan hari tidak efektif.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Mulyasa bahwa:

RPE itu analisa terkait hari efektif dan juga hari tidak efektif sesuai dengan kardik yang dijadikan pedoman terkait jadwal mengajar guru dan juga perhitungan bulanan terkait Berapa

---

<sup>125</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, 386.

jumlah hari efektif sehingga bisa mendukung kemajuan siswa untuk meraih proses pembelajarannya.<sup>126</sup>

Perencanaan selanjutnya adalah program tahunan, dari hasil penelitian mengenai program tahunan didapat informasi bahwasanya program tahunan merupakan penetapan alokasi waktu dalam satu tahun pembelajaran yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti (KI) dan (KD) yang telah ditetapkan, prota ini juga merupakan program umum untuk setiap mata pelajaran, program tahunan ini berisi garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh masing-masing guru yang bersangkutan.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Mulyasa bahwa:

Prota bisa dijelaskan seperti program umum pada masing-masing mata pelajaran yang dibuat dan dicoba untuk dioptimalkan oleh guru terkait. Dalam prota juga biasanya mencakup terkait alokasi waktu serta juga jumlah jam pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum dan juga materi-materi yang wajib untuk dipahami dan dimengerti oleh para murid.<sup>127</sup>

Dalam program semester, dari hasil yang peneliti dapatkan di MI Al-Huda Gumukmas Jember, menyatakan bahwa program semester merupakan penjabaran dari program tahunan, program semester ini pada umumnya membahas program pembelajaran dalam jangka satu semester.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Zainal Arifin bahwa:

---

<sup>126</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, 99.

<sup>127</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 249.

Promes itu garis besarnya memuat terkait gambaran umum tentang hal-hal yang ingin diraih pada satu semester.<sup>128</sup>

Dalam silabus, dari hasil peneliti yang didapatkan bahwasanya silabus merupakan suatu rencana detail tentang rencana mengajar yang dikembangkan guru yang disusun dalam kelompok tema atau mata pelajaran tertentu, komponen dari silabus sendiri antara lain, Kompetensi Inti (KI), Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Pencapaian Kompetensi, Materi Pembelajaran, Alokasi Waktu, Penilaian dan Sumber Belajar yang digunakan, jadi silabus ini harus disusun dengan rinci dan juga sistematis agar mempermudah juga dalam pembuatan RPP.

Di MI Al-Huda Gumukmas Jember silabus ini dapat mengarahkan guru mengenai target yang harus dicapai siswa dalam proses belajar, dan juga dapat dijadikan guru-guru sebagai pedoman untuk pengembangan pembelajaran lebih lanjut, misalnya seperti pengembangan sistem penilaian dan lain sebagainya.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Abdul Majid bahwa:

Silabus bisa dijelaskan sebagai rencana tertulis yang dibuat oleh guru untuk dijadikan pedoman dalam mengajar pada satu semester sekaligus sebagai bentuk profesionalitas seorang pengajar di suatu instansi dan juga untuk tanggung jawab kepada masyarakat dan juga mereka yang diajar yaitu para murid.<sup>129</sup>

---

<sup>128</sup> Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 124.

<sup>129</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, 38.

Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan hasil yang didapat oleh peneliti, bahwasanya di MI Al-Huda Gumukmas Jember, RPP merupakan kegiatan awal dalam melakukan kegiatan pembelajaran, keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan dengan kualitas perencanaan yang akan dilaksanakan dalam kelas, RPP ini juga mendorong para guru untuk mampu merancang, melaksanakan dan menilai pembelajaran yang dapat menguatkan karakter yang religiusitas, kemandirian dan juga integritas siswa kedepannya. Jadi intinya RPP ini sangat penting bagi guru untuk menyusun langkah awal dalam pembelajaran.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Latifah Hanum bahwa:

RPP itu bisa dikatakan sebagai hal terpenting karena hal tersebut dirancang untuk digunakan oleh para guru dalam aktivitas pembelajarannya selama di kelas.<sup>130</sup>

RPP yang digunakan oleh guru kelas VI dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* adalah RPP satu lembar atau RPP revisian terbaru tahun 2020. Dalam penyusunan RPP terdapat beberapa komponen yang dilakukan oleh guru di antaranya mencantumkan identitas, mencantumkan tujuan pembelajaran, mencantumkan materi pembelajaran, mencantumkan metode pembelajaran, mencantumkan langkah-langkah pembelajaran,

---

<sup>130</sup> Latifah Hanum, *Perencanaan Pembelajaran*, 21.

mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar dan mencantumkan penilaian.

**2. Pelaksanaan pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 bumiku dan musimnya melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember.**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yaitu terdiri dari tiga tahap kegiatan, pertama adalah kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pembuka, kegiatan yang dilaksanakan adalah salam, membaca do'a akan belajar, mengecek kehadiran, menanyakan kabar, menyanyikan lagu nasional, memberi *Ice Breaking*, memberi motivasi belajar, dan mereview materi pelajaran minggu lalu, kemudian guru menyampaikan tujuan materi yang akan dipelajari pada hari itu.

Pada kegiatan inti guru menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*, berikut ini beberapa kegiatan pelaksanaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yaitu:

a. Pelaksanaan tahap pendahuluan

Pada tahap ini guru kelas VI MI mengawali pembelajaran dengan memotivasi siswa agar semua siswa dapat terlibat dalam pembelajaran, pada tahap ini guru kelas VI mengarahkan kepada siswa mengenai model yang akan dilakukan dalam kelas yaitu model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*. Guru kelas



juga memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi peneliti siswa sangat senang dan bergembira ketika guru kelas menyampaikan akan dilaksanakannya model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*.

Temuan tersebut di jelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Miftahul Huda bahwa:

Pembelajaran itu diawali dengan pencarian pendapat atau persepsi sekaligus memberikan semangat dan juga motivasi kepada para murid sehingga mereka mampu fokus dan memiliki keaktifan di dalam proses diskusi dan juga di dalam kelas pada umumnya serta guru juga dituntut untuk mampu menerangkan terkait aturan permainan dan juga menjelaskan Informasi seperti halnya batasan waktu.<sup>131</sup>

b. Pelaksanaan tahap *Think* (Berpikir)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas VI MI bahwasanya tahap *Think* ini dimana tahap memberikan sedikit materi dan juga permasalahan/pertanyaan yang akan dibahas bersama-sama, agar siswa dapat berpikir mandiri sebelum dibahas secara berkelompok.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada tahap ini guru memberikan materi tematik tema 8 subtema 2 kepada siswa dan juga memberikan permasalahan/pertanyaan kepada siswa, jadi pada tahap *Think* (berpikir) siswa dituntut untuk berpikir secara individual atau mandiri.

---

<sup>131</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 202.

Temuan tersebut di jelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Miftahul Huda bahwa:

Pada proses model kooperatif learning tersebut harus digali terlebih dahulu dan digimonalisasikan sesuai dengan konsep dasar siswa di mana mereka akan diberikan waktu untuk berpikir tentang permasalahan yang disajikan baik secara Individual yang selanjutnya mereka akan berdiskusi guna mempertimbangkan pengetahuan dasar tersebut.<sup>132</sup>

c. Pelaksanaan tahap *Pair* (Berpasangan)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas VI MI, pada tahap ini siswa oleh guru kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa, dalam satu kelas terdapat 7 kelompok, terdiri 5 kelompok putri dan 2 kelompok putra sebagai berikut:

- 1) Kelompok 1 (merah)
- 2) Kelompok 2 (biru)
- 3) Kelompok 3 (kuning)
- 4) Kelompok 4 (hijau)
- 5) Kelompok 5 (hitam)
- 6) Kelompok 6 (ungu)
- 7) Kelompok 7 (putih)

Dari ke tujuh kelompok tersebut semuanya turut aktif dalam berdiskusi. Temuan tersebut di jelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Miftahul Huda bahwa:

---

<sup>132</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 202.

Pada tahap ini guru mengelompokkan siswa secara berpasangan. Guru menentukan siswa bahwa pasangan setiap siswa adalah teman sebangkunya. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak pindah mendekati siswa lain yang pintar dan meninggalkan teman sebangkunya. Kemudian siswa lain mulai bekerja dengan pasangannya untuk mendiskusikan jawaban atas permasalahan yang diberikan oleh guru. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk mendiskusikan berbagai pendapat secara bersama.<sup>133</sup>

d. Pelaksanaan tahap *Share*

Pada tahap berbagi ini semua kelompok ikut berdiri di depan kelas untuk mengemukakan hasil diskusi dari kelompoknya, guru kelas VI MI memilih maju semua karena untuk melatih keberanian siswa berbicara di depan banyak orang. Alhamdulillah dengan *Sharing* hasil dari diskusi mereka dapat memperluas jawaban mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara dengan guru kelas VI MI ini dapat dilihat oleh peneliti bahwa pada tahap *Share* (berbagi) ini sudah berjalan dengan kondusif dan diikuti oleh masing-masing kelompok.

Temuan tersebut di jelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Miftahul Huda bahwa:

Tahap *Share* ini siswa mempresentasikan jawaban secara kooperatif kepada kelas sebagai keseluruhan kelompok. Setiap kelompok memperoleh nilai dari hasil pemikirannya mereka.<sup>134</sup>

<sup>133</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 202.

<sup>134</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 202.

e. Pelaksanaan tahap penghargaan

Pada tahap penghargaan ini guru kelas memberikan *Reward* berupa nilai yang baik kepada kelompok yang menjawab jawaban dengan tepat, juga memberikan tepuk tangan yang meriah untuk kelompok yang menjawab dengan tepat.

Temuan tersebut di jelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Miftahul Huda bahwa:

Siswa mendapat penghargaan berupa nilai baik secara individu maupun kelompok. Nilai individu berdasarkan hasil jawaban pada tahap *Think*, sedangkan nilai kelompok berdasarkan jawaban pada tahap *Pair* dan *Share*, terutama pada saat presentasi memberikan penjelasan di kelas.<sup>135</sup>

Pelaksanaan pembelajaran yang terakhir yaitu penutup, pada kegiatan ini siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan, Tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan, guru melakukan penilaian hasil belajar, mengajak siswa berdoa bersama dan ditutup dengan salam.

Temuan tersebut di jelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Miftahul Huda bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran dengan model ini sudah berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan. Siswa terlihat semangat dan termotivasi untuk lebih tekun dalam belajar.<sup>136</sup>

**3. Evaluasi pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 bumiku dan musimnya melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember.**

<sup>135</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 202.

<sup>136</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 202.

Berdasarkan temuan-temuan yang peneliti lakukan di kelas VI MI Al-Huda Gumukmas Jember evaluasi model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* mencakup tiga kemampuan yaitu: kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor. Kemampuan afektif (sikap) dalam model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dilakukan dalam mata pelajaran PPKn dengan melihat cara bekerja sama kegiatan gotong royong membersihkan sampah yang dilaksanakan oleh siswa yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

Temuan tersebut kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno bahwa:

Ranah afektif merupakan suatu hal yang berkaitan dengan sikap karakter dan juga penghargaan serta adaptasi perasaan sosial yang terdapat beberapa taraf di dalamnya seperti penerimaan, tanggapan, keyakinan, dan implementasi karya serta keuletan dan juga ketelitian. Sikap sendiri bisa untuk diajarkan dan dibentuk agar mereka yang menjadi subjek mampu bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal tersebut bisa dilakukan melalui pengamatan penilaian dari diri sendiri maupun orang lain dan juga dengan jurnal. Instrumen yang dipakai yakni cek maupun skala penilaian yang juga mencakup rubrik penilaian.<sup>137</sup>

Pada kemampuan kognitif dalam model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di kelas VI MI Al-Huda dilakukan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa di minta untuk menuliskan ide pokok dan informasi penting dalam sebuah bacaan. Dalam mata pelajaran PPKn siswa di minta untuk menentukan kalimat yang benar dan salah pada pernyataan UUD Pasal 27 ayat 2. Hal ini dilaksanakan supaya

---

<sup>137</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 2.

mengetahui pemahaman siswa terhadap pengetahuan / materi yang telah di sampaikan.

Temuan tersebut kemudian di jelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno bahwa:

Ranah kognitif merupakan sebuah ranah di mana di dalamnya terjadi pembahasan terkait tujuan pembelajaran yang diawali dari tingkatan pengetahuan hingga pengevaluasian dan juga memuat beberapa hal seperti pengetahuan pemahaman penerapan analisa sintesis dan evaluasi.<sup>138</sup>

Penilaian psikomotorik dalam model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* yang dilaksanakan pada tema 8 subtema 2 di kelas VI MI Al-Huda melihat dari mata pelajaran SBdP yaitu siswa diminta untuk memperagakan tarian daerah.

Temuan tersebut kemudian di jelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno bahwa:

Ranah psikomotorik meliputi berbagai tujuan yang saling berkolerasi terhadap kemahiran dan juga keterampilan manual yang meliputi beberapa tingkatan seperti persepsi, kesiapan, mekanisme, respon, adaptasi, kemahiran dan originasi di mana dapat dinilai melalui teknik seperti kerja, praktik, portofolio yang tertulis dan juga menggunakan instrumen lain seperti halnya cek dan skala penilaian yang disertai dengan rubrik penilaian.<sup>139</sup>

---

<sup>138</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, 35-36.

<sup>139</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, 38-39.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MI Al-Huda Gumukmas Jember tentang implementasi model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas VI, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember yaitu guru kelas memeriksa persiapan untuk diskusi, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan diskusi dan menyiapkan media pembelajaran. Pada perencanaan ini guru kelas tetap menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember yaitu ada tiga tahap kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti guru kelas VI menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dengan lima tahapan yaitu: a) tahap pendahuluan, b) tahap *Think* (berpikir), c) tahap *Pair* (berpasangan), d) tahap *Share* (berbagi), e) tahap penghargaan.

3. Evaluasi pembelajaran tematik terpadu melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember yaitu guru kelas VI menggunakan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam ranah kognitif guru menilai peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran PPKn. Dalam ranah afektif guru menilai sikap pada saat siswa melakukan gotong royong membersihkan sampah yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Sedangkan dalam ranah psikomotor guru menilai siswa dalam mata pelajaran SBdP yang diminta untuk memperagakan tarian daerah.

#### **B. Saran-saran**

1. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Gumukmas, hendaknya memberikan pembinaan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran, agar guru tidak menganggapnya sebagai formalitas saja.
2. Bagi guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Gumukmas, hendaknya guru menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dengan maksimal khususnya pada pembelajaran tematik.
3. Bagi siswa hendaknya selalu semangat dan mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar, sehingga dapat mencapai apa yang di cita-citakan, dan dapat mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Winda. "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Ahmad, Zainal Arifin. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Aziz, Abdul. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Departemen Agama. *Mushaf Al-Azhar Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Jabal, 2010.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Hajar, Ibnu. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Hamdayana, Jumanta. *Metode dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2014.
- Hanapiah, Nanang dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Raja Aditama, 2009.
- Handayani, Rulik. "Penerapan Metode Think Pair Share Pada Mata Pelajaran Tematik Bagi Siswa Kelas V di SDN Bringin Kauman Ponorogo." Skripsi, Institut Agama Islam Ponorogo, 2021.
- Hanum, Latifah. *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Harmonis, Rahmiyati. "Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 01 Limboto Barat." Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo, 2015.
- Hodaifah. "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sosiologi Tentang Kompetensi Dasar 2.3." Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Belajar, 2014.
- Isjoni. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.

- Isjoni. Pembelajaran Kooperatif. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Kadir, Abdul dan Hanum Asroka. Pembelajaran Tematik. Jakarta: Grafindo Persada, 2014.
- Kemendikbud. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud, 2016.
- Lefudin. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2017.
- Lyman, Frank. *The Responsive Classroom Discussion: The Inclusion of All Students*. College Park: University of Maryland Press, 1981.
- Majid, Abdul. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Marwiyah, St dan Alaudin. *Rencana Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.
- Miles, Metthew B. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika: Arizona State University.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mudawamah, Anis dan Khoirotul Idawati. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, no.1 (Januari 2022).
- Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muri, Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Nurnawati, Enis. "Peningkatan Kerjasama Siswa SMP Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Think Pair Share." *Unnes Physics Education Journal* 1, 1 (2012): 2.
- Putri, Meyda dan Elifia Sukma. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV di Sekolah Dasar." *Volume 8, Nomor 6* (2020).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

- Suardi, Moh. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2018.
- Sudaryono. Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiarto, Eko. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: CV Solusi Distribusi, 2015.
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suprijono, Agus. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Surosubroto, B. Proses Belajar Mengajardi Sekolah. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Syafwanti. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019.
- S’dijah, Cholis. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share TPS. Malang: Lembaga Penelitian UM, 2006.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. Mozaik Pembelajaran Inovatif. Padang: Sukabina Press, 2011.
- Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Muhammad. Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Uno, Hamzah B. Model Pembelajaran Menciptakan Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Uno, Hamzah B. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Usman, Nurdin. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Wasesa, Hendri Purbo dan Muhtar Sofwan Hidayat. Mengaplikasikan Kurikulum Berbasis KKNI (Pengalaman di Prodi PGMI UNSIQ Jawa Tengah. Jawa Tengah: Mangku Bumi Media, 2016.

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Firda Afivatul Fauziyah  
NIM : T20184059  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul  
**“Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 31 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Firda Afivatul Fauziyah  
NIM. T20184059

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Jl. Matarani No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website www.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Firda Afivatul Fauziyah

NIM : T20184059

Program Studi : PGMI

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (18,8%)

1. BAB I : 26%
2. BAB II : 26%
3. BAB III : 23%
4. BAB IV : 16%
5. BAB V : 3%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Juni 2022

Petugas Ruang Baca



(RIYATUL HUSNAN, M.Pd)

NUP. 201907181

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i> di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i></li> <li>Pembelajaran Tematik Terpadu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i></li> <li>Konsep dasar pembelajaran Tematik Terpadu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian</li> <li>Tujuan</li> <li>Langkah-langkah</li> <li>Kelebihan</li> <li>Kekurangan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian</li> <li>Landasan</li> <li>Tujuan</li> <li>Karakteristik</li> <li>Keunggulan</li> <li>Kelemahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Subjek penelitian               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Madrasah</li> <li>Waka Kurikulum</li> <li>Guru kelas VI</li> <li>Siswa kelas VI</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian: kualitatif deskriptif Pendekatan: fenomenologi</li> <li>Lokasi penelitian: MI Al-Huda Gumukmas Jember</li> <li>Teknik pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Teknik analisis data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kondensasi data</li> <li>Penyajian data</li> <li>Kesimpulan</li> </ol> </li> <li>Keabsahan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Triangulasi sumber</li> <li>Triangulasi teknik</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i> di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022</li> </ol>

## PEDOMAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif di MI Al-Huda Gumukmas Jember
2. Observasi tentang proses implementasi model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran Tematik kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember
3. Kondisi peserta didik ketika penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran Tematik kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember

### B. Pedoman Wawancara

1. Perencanaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran Tematik kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember tahun ajaran 2021-2022.
  - a. Bagaimana kalender pendidikan dalam pembelajaran Tematik dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ?
  - b. Bagaimana rancangan pekan efektif dalam pembelajaran Tematik dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ?

- c. Bagaimana program tahunan dalam pembelajaran Tematik dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ?
  - d. Siapa yang membuat program tahunan dalam pembelajaran Tematik dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ?
  - e. Bagaimana program semester dalam pembelajaran Tematik dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ?
  - f. Bagaimana silabus dalam pembelajaran Tematik dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ?
  - g. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran Tematik dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ?
2. Pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran Tematik kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember tahun ajaran 2021-2022.
- a. Model pembelajaran apa yang sering digunakan pada pembelajaran Tematik ?
  - b. Mengapa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ?













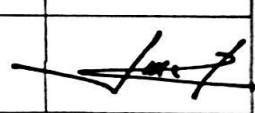
- c. Apakah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ini cocok digunakan pada mata pelajaran Tematik ?
  - d. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan saat melakukan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ?
  - e. Apakah pada tahap pendahuluan pada model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ini siswa dapat belajar dengan maksimal?
  - f. Apakah yang dilakukan guru kelas pada tahap selanjutnya yaitu pada tahap *Think* (berpikir)
  - g. Apakah yang dilakukan guru kelas pada tahap selanjutnya yaitu pada tahap *Pair* (berpasangan)?
  - h. Apakah yang dilakukan guru kelas pada tahap selanjutnya yaitu pada tahap *Share* (berbagi)?
  - i. Pada tahap terakhir seperti yang guru kelas jelaskan, tahap penghargaan ini berupa apa?
  - j. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* ini dapat meningkatkan keaktifan siswa ?
3. Evaluasi Pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran Tematik kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember tahun ajaran 2021-2022.

- a. Bagaimana sistem penilaian pembelajaran model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran Tematik di kelas VI?
- b. Mengapa memilih penilaian dengan menggunakan tiga ranah penilaian?
- c. Apakah yang dilakukan pada saat penilaian ranah kognitif?
- d. Apakah yang dilakukan pada saat penilaian ranah afektif?
- e. Apakah yang dilakukan pada saat penilaian ranah psikomotorik?

#### C. Pedoman Dokumentasi

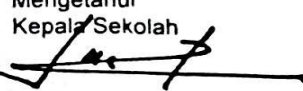
1. Sejarah berdirinya MI Al-Huda Gumukmas.
2. Profil MI Al-Huda Gumukmas.
3. Struktur organisasi di MI Al-Huda Gumukmas
4. Data Guru MI Al-Huda Gumukmas
5. Data peserta didik kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas
6. Foto kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran Tematik kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember tahun ajaran 2021-2022.

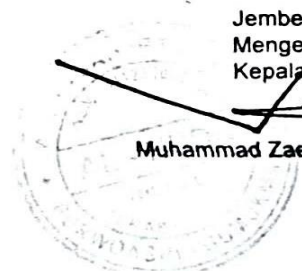
## JURNAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	TANGGAL	SUMBER/INFORMAN	PARAF
1.	Meminta izin melakukan penelitian kepada kepala sekolah	16 Februari 2022	Bapak Muhammad Zaenal Mustofa, S.Pd.I.M.Pd.	
2.	Wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah	23 Februari 2022	Bapak Muhammad Zaenal Mustofa, S.Pd.I.M.Pd.	
3.	Wawancara dengan waka kurikulum	25 Februari 2022	Ibu Mashatin Roziqoh, S.Pd	
4.	Wawancara dengan guru kelas 6	28 Februari 2022	Ibu Mashatin Roziqoh, S.Pd	
5.	Wawancara dan observasi dengan guru kelas 6	07 Maret 2022	Ibu Mashatin Roziqoh, S.Pd	
6.	Wawancara dan observasi dengan guru kelas 6	14 Maret 2022	Ibu Mashatin Roziqoh, S.Pd	
7.	Wawancara dengan siswa kelas 6	15 Maret 2022	Dzakiyah 'Arifah Hafshoh	
8.	Wawancara dengan siswa kelas 6	15 Maret 2022	Felania Oktaviani	
9.	Wawancara dengan siswa kelas 6	15 Maret 2022	Ammi Milza Mal Aliyah	
10.	Wawancara dan observasi dengan guru kelas 6	21 Maret 2022	Ibu Mashatin Roziqoh, S.Pd	
11.	Menyerahkan surat penelitian	21 Maret 2022	Bapak Muhammad Zaenal Mustofa, S.Pd.I.M.Pd.	

Jember, 21 Maret 2022

Mengetahui  
Kepala Sekolah

  
Muhammad Zaenal Mustofa, S.Pd.I.M.Pd.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005. Kode Pos 68136  
Website <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2346/In.20/3.a/PP.009/02/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI AL-HUDA

Jl. PB Sudirman No. 04, Desa Purwoasri, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184059

Nama : FIRDA AFIVATUL FAUZIYAH

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Pair Share pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas IV di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad Zainal Mustofa, S.Pd.I.M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Februari 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH AL HUDA  
PURWOASRI GUMUKMAS JEMBER**

*Terakreditasi B*  
Jl. P.B. Sudirman No. 04 Gumukmas 68165 Telp : 082331 90466

**SURAT TUGAS**

Nomor: 205/MI.AL/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zaenal Mustofa, M.Pd.  
Jabatan : Kepala Madrasah  
NIP : -  
Unit Kerja : MI AL-HUDA

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:


Nama : Firda Afivatul Fauziyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 November 1999  
NIM : T20184059  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

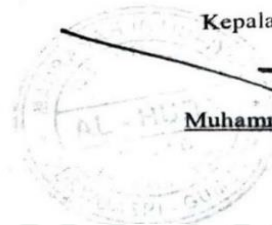
Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MI AL-HUDA Gumukmas Jember 21 Februari 2022-21 Maret 2022 dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas VI di MI Al-Huda Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022**"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gumukmas, 21 Maret 2022

Kepala Madrasah

  
Muhammad Zaenal Mustofa, M.Pd



JEMBER

## RENCANA PEKAN EFEKTIF

Satuan Pendidikan : MI Al-Huda

Kelas : VI (enam)

Tahun Pelajaran : 2021/2022

NO	Bulan	Jumlah Pekan Efektif
1	Januari	4
2	Februari	4
3	Maret	4
4	April	2
5	Mei	3
6	Juni	1
	Jumlah minggu efektif	18 minggu = 113 hari

### NON TATAP MUKA

1. Ulangan Harian (UH) : 12 hari
  2. Ulangan Tengah Semester (UTS) : 6 hari
  3. Ulangan Umum (UU) : 6 hari
  4. Penulisan Rapot : 2 hari
  5. Cadangan : 3 hari
  6. Ujian Akhir (UAS) : 12 hari
- Jumlah : 44 hari

### PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Jumlah jam pelajaran dalam silabus perminggu : 6 hari
2. Jumlah jam pelajaran persemester : 72 hari
3. Jumlah jam pelajaran non tatap muka persemester : 44 hari

*Mengetahui*

Kepala Madrasah

Guru Kelas

**Muhammad Zaenal Mustofa, M.Pd**

**Mashatin Roziqoh, S.Pd**

## PROGRAM TAHUNAN

**Nama Sekolah : MI Al-Huda**

**Kelas / Semester : VI (enam) / 2 (dua)**

**Tahun Pelajaran : 2021/2022**

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Ket	
VI Menuju Masyarakat Sehat	1  Lingkungan Sehat,  Masyarakat	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		Jan Mg Ke 2
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2  Masyarakat Sehat, Negara	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		Jan Mg Ke 3
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3  Membangun  Masyarakat Sehat	1	1 Hari	1 Minggu	Jan Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		Jan Mg Ke 4
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Jan Mg Ke 5
	Proyek Kelas + Literasi			1 Minggu	Jan Mg ke 5

*Mengetahui*

Kepala Madrasah

Guru Kelas

**Muhammad Zaenal Mustofa, M.Pd**

**Mashatin Roziqoh, S.Pd**

## PROGRAM TAHUNAN

**Nama Sekolah : MI Al-Huda**

**Kelas / Semester : VI (enam) / 2 (dua)**

**Tahun Pelajaran : 2021/2022**

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu		Ket
VII Kepemimpinan	1 Kepemimpinan disekitarku	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Pemimpin Idolaku	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Ayo Memimpin	1	1 Hari	1 Minggu	Feb Mg ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Feb Mg ke 4
	Proyek Kelas + Literasi			1 Minggu	Feb Mg ke 4

*Mengetahui*

Kepala Madrasah

Guru Kelas

**Muhammad Zaenal Mustofa, M.Pd**

**Mashatin Roziqoh, S.Pd**



## PROGRAM TAHUNAN

**Nama Sekolah** : MI Al-Huda

**Kelas / Semester** : VI (enam) / 2 (dua)

**Tahun Pelajaran** : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu		Ket
VIII Bumiku	1 Perbedaan Waktu dan	1	1 Hari	1 Minggu	Maret Mg ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Bumiku dan Musimnya	1	1 Hari	1 Minggu	Maret Mg ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Bumi, Matahari, dan Bulan	1	1 Hari	1 Minggu	Maret Mg ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Maret Mg ke 5
Proyek Kelas + Literasi				1 Minggu	Maret Mg ke 4

*Mengetahui*

Kepala Madrasah

Guru Kelas

**Muhammad Zaenal Mustofa, M.Pd**

**Mashatin Roziqoh, S.Pd**

## PROGRAM TAHUNAN

**Nama Sekolah** : MI Al-Huda

**Kelas / Semester** : VI (enam) / 2 (dua)

**Tahun Pelajaran** : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu		Ket
IX Menjelajah Angkasa Luar	1  Keteraturan yang Menakjubkan	1	1 Hari		1 Minggu  Apr Mg ke 1,2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2  Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya	1	1 Hari		1 Minggu  Apr Mg ke 3,5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3  Tokoh Penjelajah Angkasa	1	1 Hari		1 Minggu  Mei Mg ke 1 Mei Mg ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan Proyek Kelas + Literasi			2 Hari		Juni Mg ke 1
			1 Minggu		Mei Mg ke 5

*Mengetahui*

Kepala Madrasah

Guru Kelas

**Muhammad Zaenal Mustofa, M.Pd**

**Mashatin Roziqoh, S.Pd**



3	Tokoh Penjelajah Angkasa Luar	3	1 Hari		11-Apr-22
		4			12-Apr-22
		5			13-Apr-22
		6			14-Apr-22
	Penilaian Harian				14-Apr-22
	Ujian Sekolah dan Libur Hari Raya Idul Fitri				
	Persiapan PAT			14 - 30 Apr 22	
	PAT			03 -13 Mei 22	
	Pembagian Raport			19 -20 Jun 22	
PENYELESAIAN ADMINISTRASI (RAPOR) DAN PEMBAGIAN RAPOR SEMESTER 2					

*Mengetahui*

Kepala Madrasah

Guru Kelas

**Muhammad Zaenal Mustofa, M.Pd**

**Mashatin Roziqoh, S.Pd**



## SILABUS TEMATIK KELAS VI

Tema 8 : BUMIKU  
 Subtema 2 : BUMI DAN MUSIMNYA

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama.  2.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan	1.2.1 Memahami tentang lingkungan sehat dan bersih adalah hak semua warga negara  2.2.1. Menjaga kebersihan, baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan sehat dan bersih adalah hak semua warga negara</li> <li>• Menjaga lingkungan sebagai perwujudan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis infografis, dan mengidentifikasi kewajiban warga negara terhadap kelestarian lingkungan</li> <li>• Mendiskusikan Pasal 29 ayat 2, dan</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>lingkungan tempat tinggalnya maupun lingkungan sekitarnya</p> <p>2.2.2 Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.</p> <p>3.2.1. Memiliki kewajiban bekerja sama untuk memastikan kehidupan bermasyarakat berjalan dengan baik</p> <p>4.2.1. Menerapkan peraturan yang sangat ketat, untuk menjaga kenyamanan dan kebersihan negara</p>	<p>kewajibannya sebagai anggota masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami dampak pelaksanaan kewajiban masyarakat terhadap lingkungan</li> <li>• kewajiban dalam menjaga lingkungan sekolah</li> </ul>	<p>memahami tentang hak dan kewajiban warga negara untuk hidup layak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi</li> </ul>		
--	--	---	---	--	--	--	--

					daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah		
Bahasa Indonesia	<p>3.8 Menggali informasi yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>4.8 Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual</p>	<p>3.8.1 Menentukan pikiran pokok dan penjas, siswa mampu membuat peta pikiran yang berhubungan dengan topik pembahasan.</p> <p>3.8.2 Membuat kesimpulan dari suatu bacaan dengan tepat</p> <p>4.8.2 Menuliskan informasi yang diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan dari suatu bacaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggarisbawahi kata-kata dan menentukan pikiran pokok dan penjas untuk membuat peta pikiran yang berhubungan dengan topik pembahasan.</li> <li>• Menyimak bacaan dan memahami informasi dengan lebih baik lagi.</li> <li>• Membaca memindai dan mencari informasi penting dari bacaan.</li> <li>•</li> </ul>	<p>Penugasan dan Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Laporan Pengamatan</li> <li>• Membuat Peta Pikiran tentang Kata Kunci dan Informasi Penting dari</li> </ul>		

					Bacaan		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana Bulan dan gerhana Matahari.</p> <p>4.8 Membuat model gerhana Bulan dan gerhana Matahari</p>	<p>3.8.1 Mengetahui dan memahami konsep perbedaan waktu siang dan malam dengan benar</p> <p>3.8.2 Menceritakan kembali peristiwa rotasi Bumi dan akibatnya dengan kritis</p> <p>4.8.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang perputaran Bumi dan akibatnya dengan sistematis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peristiwa rotasi bulan</li> <li>• Pengaruh gerak bulan pada bumi</li> <li>• Peristiwa Gerhana Bulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan tentang musim, dan hal-hal yang menyebabkan perbedaan musim sebagai akibat dari revolusi bumi.</li> <li>• Melakukan pengamatan tentang gerak bulan, dan menjelaskan peristiwa rotasi bulan</li> <li>• Melakukan percobaan tentang ketampakan bulan purnama, dan memahami pengaruh gerak bulan pada bumi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat perkiraan informasi dari judul teks nonfiksi</li> <li>• Rubrik Menyanyikan Lagu “Ambilkan Bulan, Bu”</li> <li>• Membuat Kartu Informasi Suatu Negara</li> <li>• Membandingkan hasil penemuan informasi</li> <li>• Rubrik Aksi untuk Menjaga Lingkungan</li> <li>• Rubrik</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan	3.1 Mengidentifikasi karakteristik	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami hubungan antara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca informasi tentang keadaan geografis dan sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rubrik</li> </ul>		



Sosial	<p>geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN</p>	<p>geografis negara-negara di wilayah ASEAN dengan Benar</p> <p>4.1.1 Membuat laporan hasil pengamatan karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN Dengan benar</p>	keadaan geografis dan keadaan sosial budaya suatu negara	budaya negara tetangga	<p>Menceritakan Kembali berdasarkan Bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rubrik Perbandingan Dua Negara</li> <li>• Rubrik Janji untuk Negeriku</li> <li>• Membuat Naskah Reportase</li> <li>• Menyanyikan Lagu “Desaku yang Kucinta</li> <li>• Rubrik Daftar Kewajiban untuk Menjaga Lingkungan Sekolah</li> </ul>		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.</p> <p>4.3 Menampilkan tari</p>	<p>3.3.1 Menampilkan tari kreasi daerah</p> <p>4.3.1 Memperagakan tari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal dan memahami jenis-jenis tari kreasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami gerakan yang perlu dilakukan, dan menarik satu tarian daerah</li> <li>• Berlatih menari dan</li> </ul>			

	kreasi daerah	kreasi daerah Secara berkelompok dengan Kreatif	daerah • memperagak an tari kreasi daerah secara berkelompok • Tari Tradisional	memperagakan tari kreasi daerah secara berkelompok			
--	---------------	---	--	--	--	--	--

*Mengetahui*

Kepala Madrasah

Guru Kelas

**Muhammad Zaenal Mustofa, M.Pd**

**Mashatin Roziqoh, S.Pd**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Al-Huda  
Tema : 8. Bumiku  
Subtema : 2. Bumiku dan Musimnya  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP  
Pembelajaran : 6  
Kelas/Semester : 6/2  
Alokasi Waktu : 2×60 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menuliskan ide pokok dan informasi penting dari bacaan tersebut.
2. Dengan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu memahami terkait bencana alam tanah longsor.
3. Dengan kegiatan mandiri, siswa mampu memahami tentang pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan.
4. Dengan memahami suatu gerakan tarian daerah, siswa mampu untuk menampilkan pertunjukan tari daerah.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan membuka salam, berdoa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>2. Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li><li>3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya.</li></ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membaca teks “Sampah Plastik Mengancam Lautan Indonesia”</li><li>2. Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok. Pada langkah diskusi ini guru menggunakan model <i>Think Pair Share</i> dengan langkah sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Tahap pendahuluan, dimana guru memulai dengan penggalan apresiasi siswa agar terlibat dalam pembelajaran</li></ul></li></ol>	100 menit

	<p>dan menjelaskan aturan permainan. Kemudian guru menunjukkan video tentang akibat membuang sampah sembarangan, pada saat ini guru mengulas sedikit tentang cara agar kebiasaan ini tidak berlanjut di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tahap <i>Think</i>, pada saat ini guru memberikan permasalahan kepada siswa mengenai dampak jika masyarakat banyak yang membuang sampah sembarangan. Kemudian guru meminta siswa untuk berpikir secara mandiri atas permasalahan tersebut.</li> <li>➤ Tahap <i>Pair</i>, pada tahap ini guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, kemudian guru meminta untuk masing-masing kelompok mendiskusikan mengenai permasalahan yang telah diberikan.</li> <li>➤ Tahap <i>Share</i>, pada tahap ini guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian.</li> <li>➤ Tahap penghargaan, pada tahap ini guru memberikan penghargaan berupa nilai yang baik pada tiap kelompok yang menjawab dengan tepat serta memberikan tepuk tangan.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan penguatan di akhir atas permasalahan tersebut.</li> <li>4. Siswa diminta untuk menuliskan ide pokok dan informasi penting yang telah diperoleh dari teks tersebut.</li> <li>5. Guru menjelaskan materi mengenai UUD 1945 Pasal 27 Ayat (2)</li> <li>6. Guru meminta perwakilan siswa untuk membuang sampah yang ada di sekitar lingkungan sekolah sebagai perwujudan dari Pasal 27 Ayat (2)</li> <li>7. Siswa diminta untuk mengerjakan tentang pernyataan yang benar dan salah terkait Pasal 27 Ayat (2)</li> <li>8. Guru menjelaskan materi tentang tari kecak.</li> </ol>	
--	--	--

	<p>9. Guru memberikan video tentang tari kecak atau tari yang lainnya.</p> <p>10. Siswa diminta untuk mengamati serta menirukan gerakan tarian tersebut di depan kelas secara berkelompok.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab apabila ada materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Guru memberikan kesimpulan atas pelajaran hari ini.</p> <p>4. Pelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup yang dipimpin oleh guru.</p>	10 menit

### C. EVALUASI

Penilaian terhadap materi ini dilakukan dengan penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

*Mengetahui*

Kepala Madrasah

Guru Kelas

**Muhammad Zaenal Mustofa, M.Pd**

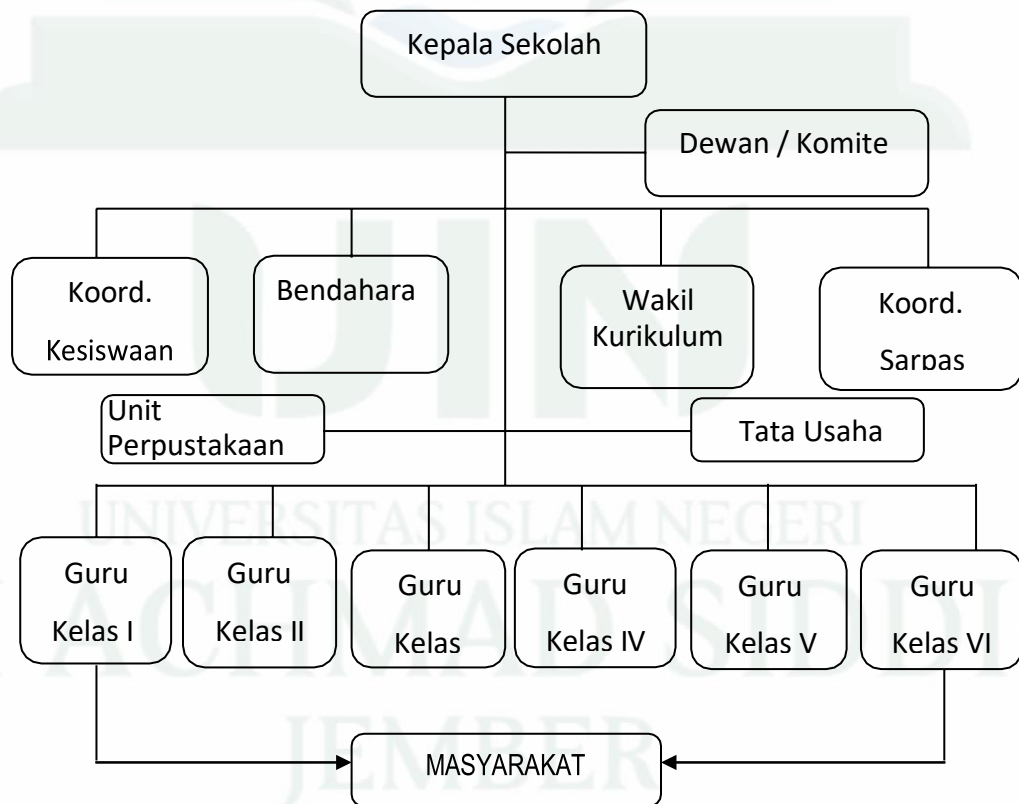
**Mashatin Roziqoh, S.Pd**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

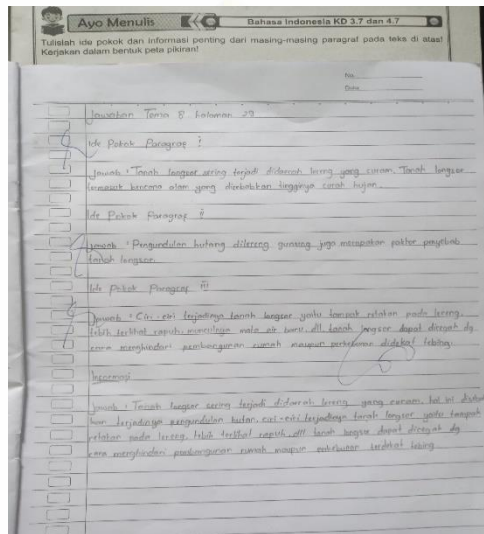
## DOKUMENTASI



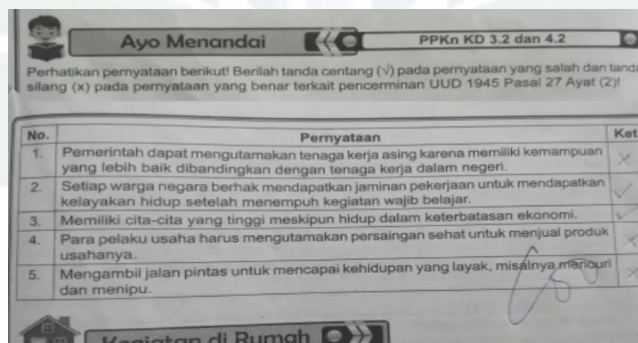
Profil dan visi misi madrasah



Struktur organisasi MI Al-Huda Gumukmas Jember



Latihan 1: menulis ide pokok dan informasi penting



Latihan 2: menentukan kalimat benar dan salah tentang UUD 1945 Pasal 27 ayat (2)



Keterampilan seni tari secara kelompok



Kegiatan penilaian sikap



Kegiatan penilaian pengetahuan





Profil MI Al-Huda Gumukmas Jember



Struktur organisasi MI Al-Huda Gumukmas Jember



Kegiatan pembelajaran dengan model *Think Pair Share* tahap *Think* di MI Al-Huda Gumukmas Jember



Kegiatan pembelajaran dengan model *Think Pair Share* tahap *Pair* di MI Al-Huda Gumukmas Jember



Kegiatan pembelajaran dengan model *Think Pair Share* tahap *Share* di MI Al-Huda Gumukmas Jember



Kegiatan wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Bapak Muhammad Zaenal Mustofa, M.Pd



Kegiatan wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum Ibu Mashatin, S.Pd



Kegiatan wawancara peneliti dengan Guru Kelas VI Ibu Mashatin, S.Pd



Kegiatan wawancara peneliti dengan siswa kelas VI Ammi Milza Mal Aliyah



Kegiatan wawancara peneliti dengan siswa kelas VI Felania Oktaviani



Kegiatan wawancara peneliti dengan siswa kelas VI Dzakiyah 'Arifah

**UIN**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



### Data Diri:

Nama : Firda Afivatul Fauziyah

NIM : T20184059

TTL : Jember, 09 November 1999

Alamat : Dusun Semboro Lor, RT/RW.002/025, Desa Semboro,  
Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember.

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

### Riwayat Pendidikan:

1. Taman Kanak-kanak : TK Raudhlatul Azhar IV Semboro
2. Sekolah Dasar : MI Miftahul Huda Semboro
3. Sekolah Menengah Pertama : SMPN 01 Semboro
4. Sekolah Menengah Atas : MAN 2 Jember
5. Perguruan Tinggi : UIN KH Achmad Siddiq Jember